



**PEMBINAAN AKHLAK AL-KARIMAH PADA REMAJA  
PERSATUAN PEMUDA KALISARI RT 08 RW 03 DUSUN  
KALISARI NGADIREJO TEGALREJO MAGELANG TAHUN  
2022**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana dalam Ilmu Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**NAJMUDIN**

**NIM. 19610047**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE  
SUDIRMAN GUPPI (UNDARIS)  
SEMARANG  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Najmudin

NIM : 19.61.0047

Jenjang : Sarjana (S.1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Ungaran, 14 Maret 2023

Yang menyatakan



Najmudin

NIM. 19.61.0047

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Najmudin

Ungaran, 14 Maret 2023

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Agama Islam UNDARIS  
Di Ungaran

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*


Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Najmudin  
NIM : 19.61.0047  
Judul Skripsi : Pembinaan Akhlak Al-Karimah Pada Remaja Perpeka Rt 08 Rw  
03 Dusun Kalisari Ngadirejo Tegalrejo Magelang Tahun 2022

Dengan ini kami mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.  
Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

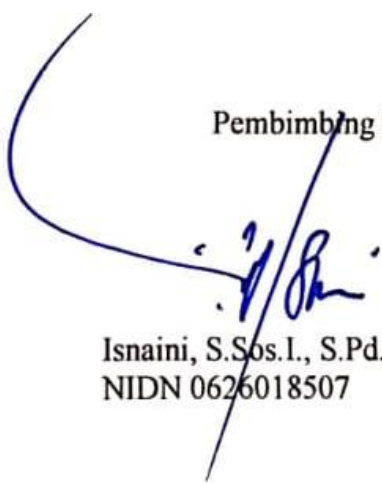
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I



Rina Priani, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN 0629128702

Pembimbing II



Isnaini, S.Sos.I., S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN 0626018507

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul : Pembinaan Akhlak Al-Karimah Pada Remaja Perpeka Rt  
08 Rw 03 Dusun Kalisari Ngadirejo Tegalgrejo Magelang  
Tahun 2022

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Najmudin  
NIM. 19.61.0047

Telah dimunaqosyahkan pada :

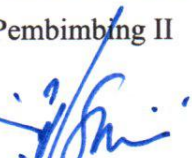
Hari : Sabtu  
Tanggal : 8 April 2023

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Agama Islam UNRARIS

Pembimbing I

  
Rina Priarni, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN 0629128702

Pembimbing II


  
Isnaini, S.Sos.I., S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN 0626018507

### SIDANG DEWAN MUNAQOSAH

Ketua Sidang

  
Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.Si  
NIDN. 0606077004

Sekretaris Sidang

  
Rina Priarni, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN 0629128702

Penguji I

  
Drs. H Matori, M. Pd. I  
NIDN. 0613016606

Penguji II

  
Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.Si  
NIDN. 0606077004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Agama Islam



  
Dr. Hj. Ida Zahara Adibah, M.Si  
NIDN. 0606077004

## MOTTO

إِنَّ النَّاسَ لَمْ يُعْطَوْا شَيْئًا خَيْرًا مِنْ خُلُقِ حَسَنٍ.

Artinya:

“Sesungguhnya manusia tidak pernah diberi sesuatu yang lebih baik daripada akhlak yang baik” (HR. Ath-Thabrani). (Al-Hasyimi, 2008 : 120).

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat serta hidayah-Nya, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibuku dan Bapakku, Barikatul Chafidhoh dan Mahmud Zuhri serta Umi Hani' dan Slamet Nurkhozin yang selalu membimbingku, mendorongku, menyemangatiku, memberikan do'a, kasih sayang, dan nasihat dalam kehidupanku.
2. Istri tercinta, Ati Katun Nafisah yang selalu memotivasi, mendoakan, dan memberikan warna dalam kehidupanku
3. Anakku, Alisha Najma Nayyiroh yang menjadi penyemangat hidup
4. Adiku Ulfa Mariya, Syifa Najia dan Kuni Nailas Sa'adah saya do'akan semoga cita-cita kalian terkabul.
5. Dosen wali akademik ibu Rina Priarni, S.Pd.I., M.Pd.I
6. Sahabat-sahabat seperjuanganku angkatan 2019 khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam.

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI

Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

### Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	Š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

**Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap**

عَدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

**Ta' Marbutah**

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali di kehendaki lafal aslinya). Bila di ikuti dengan kata sandang "Al" serta bacaan kedua itu terpisah maka di tulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	Karamah al-auliya'
----------------	---------	--------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harokat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

**Vokal Pendek**

◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌َ	Fathah	Ditulis	A
◌ُ	Dammah	Ditulis	U

**Vokal Panjang**

Fathah + alif	Ditulis	Ā
جاهلية	Ditulis	Jāhiliyyah
Fathah + ya' mati	Ditulis	Ā
يسعى	Ditulis	Yas'ā
Kasrah + ya' mati	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	karĪm
Dammah + wawu mati	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	Furūd

**Vokal Rangkap**

Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + ya' mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaulun



## KATA PENGANTAR

### *Bismillirrohmanirrohim*

Puji syukur *alhamdulillah robbil'alamin*, penulis panjatkan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Agung Nabi Muhammad SAW yang mana beliauulah yang membawa umat manusia dari jaman jahiliyah menuju ke jaman yang islamiyah seperti sekarang.

Penulisan skripsi ini pun tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah berkenan membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. Drs. H. Hono Sejati. S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman GUPPI Ungaran, yang telah menyelenggarakan program penelitian pada Fakultas Agama Islam khususnya dan Universitas UNDARIS pada umumnya serta telah berperan aktif dalam mengembangkan programnya dengan baik dan unggul seiring dengan perkembangan civitas akademika di kampus Undaris Ungaran.
2. Dr. HJ. Ida Zahara Adibah, M.Si selaku Dekan FAI UNDARIS, yang telah menyelenggarakan program penelitian skripsi ini, sehingga penulis bisa melaksanakan penelitian pada penyusunan sekripsi ini dengan baik.
3. Rina Priarni, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Kaprodi FAI UNDARIS, yang telah memberikan berbagai kebijakan dibidang program pendidikan Agama Islam, sehingga penulis bisa maksimal dalam mengikuti dan menyelesaikan tugas penyusunan sekripsi ini.

4. Rina Priarni, M.Pd.I dan Isnaini, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing 1 dan 2 atas luang waktunya yang telah diberikan kepada penulis dari berbagai macam kesibukannya dan yang senantiasa beliau selalu siap sedia dalam membimbing proses penyusunan skripsi ini baik dari segi penulisan maupun penyempurnaan, sehingga terwujud dan tercapainya penyusunan skripsi ini dengan maksimal, dan tentunya penulis ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosenku semua yang sudah membimbing dan membina dan yang saya Takdzimi serta yang saya mulyakan.
6. Kepala dusun, tokoh masyarakat serta remaja Perpeka Kalisari Ngadirejo Tegalrejo Magelang.
7. Semua pihak yang telah banyak membantu sehingga penulisan skripsi ini selesai yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Keinginan untuk mendapatkan hasil yang maksimal telah penulis lakukan dengan mencurahkan segala kemampuan. Namun demikian, penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tentu tetap saja belum sempurna di berbagai tempat. Karenanya penulis senantiasa mengharap kritik konstruktif dan saran inovatif demi kesempurnaan skripsi ini.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Ungaran, 08 Maret 2023



Penulis

## ABSTRAK

*Najmudin. Pembinaan Akhlak Al-Karimah Pada Remaja Perpeka Rt 08 Rw 03 Dusun Kalisari Ngadirejo Tegalrejo Magelang Tahun 2022. Skripsi. Ungaran Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UNDARIS, 2023.*

*Masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju masa dewasa. Pada masa ini begitu pesat mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental. Untuk menemukan jalan hidupnya, remaja pasti melakukan tindakan-tindakan untuk menuju tujuan yang akan dicapainya dan ini menyangkut akhlak karena remaja sangat potensial untuk berkembang kearah positif maupun negatif. Akhlak merupakan dasar yang utama dalam pembentukan kepribadian manusia seutuhnya. Pembentukan akhlak dimulai dari diri kita sendiri, dimulai dari menjaga atau memperbaiki sikap menjadi pribadi yang lebih baik. Setelah itu keluarga, lingkungan, sekolah, dan masyarakat. Dalam masyarakat bisa melalui organisasi-organisasi kemasyarakatan, contohnya karang taruna atau sejenisnya. Dalam hal ini, di dusun Kalisari Ngadirejo Tegalrejo Magelang ada sebuah organisasi kemasyarakatan yang bernama Perpeka. Melalui organisasi ini diharapkan remaja bisa merubah generasi yang belum baik, menjadi lebih baik lagi.*

*Pendekatan penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu dengan penyajian gambaran tentang situasi secara rinci dan akurat mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi perpeka dalam membentuk akhlakul karimah, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan tersebut. Dalam rangka untuk memperoleh data, maka peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi kemudian di analisis sehingga mengembangkan hasil penelitian pembinaan akhlakul karimah pada remaja perpeka.*

*Hasil penelitian setelah adanya pembinaan ini sudah di katakan baik. Hal ini mengacu pada kegiatan yang dilakukan remaja perpeka sudah menjadi lebih baik. Metode yang digunakan dalam menunjang keberhasilan dalam pembinaan akhlakul karimah pada remaja perpeka antara lain metode pembiasaan, keteladanan, memberikan perhatian khusus. Hambatan serta solusi dalam pembinaan akhlak pada remaja perpeka yaitu: (1) Latar belakang remaja yang berbeda-beda sehingga Dengan kegiatan-kegiatan dan kerjasama maka remaja Perpeka akan terbiasa untuk berakhlak karimah tanpa ada paksaan dari siapapun. (2) Kondisi lingkungan remaja yang berbeda-beda mempengaruhi kemampuan mereka dalam mencermati segala kegiatan-kegiatan yang sudah dibentuk oleh pengurus. Solusi dari hambatan ini adalah metode keteladanan. (3) Teknologi dan komunikasi remaja. Solusi dari permasalahan ini adalah memanfaatkan penggunaan teknologi dan komunikasi sebaik mungkin, seperti mengikuti kegiatan-kegiatan baik mingguan, bulanan, maupun tahunan di video selanjutnya diupload ke social media, atau bisa mengikuti kegiatan secara live atau streaming.*

*Kata kunci: Pembinaan, Akhlakul Karimah, Remaja*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
TRANSLITERASI.....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
ABSTRAK .....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II : TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Penelitian Terdahulu.....	6
B. Kajian Teori .....	8
<b>BAB III : METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Setting Penelitian .....	35
C. Sumber Data.....	35
D. Metode Pengambilan Data .....	36
E. Analisa Data .....	38
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	41

B. Pembahasan.....	66
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan .....	79
B. Saran .....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	82
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Jumlah Anggota .....	46
Tabel 2 Daftar Anggota Remaja Perpeka.....	46
Tabel 3 Sarana Prasarana .....	47

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Denah Lokasi .....	42
Gambar 2 Bagan Program Kegiatan Remaja Perpeka .....	48

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Pedoman Wawancara .....	85
Lampiran 2 Pedoman Observasi .....	88
Lampiran 3 Dokumentasi .....	89
Lampiran 4 Pengajuan Judul Skripsi .....	92
Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian .....	93
Lampiran 6 Lembar Konsultasi Skripsi Pembimbing I .....	94
Lampiran 7 Lembar Konsultasi Skripsi Pembimbing II .....	95
Lampiran 8 Surat Telah Melaksanakan Penelitian .....	96
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	97



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa remaja adalah masa peralihan atau masa transisi dari anak menuju masa dewasa. Pada masa ini begitu pesat mengalami pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun mental (Sobur, 2003 : 134). Setiap fase usia memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari fase-fase pertumbuhan yang lain. Demikian pula dengan fase remaja, memiliki ciri-ciri yang berbeda dan karakteristik yang berbeda pula dari fase kanak-kanak, dewasa, dan tua.

Pembinaan akhlak merupakan bagian yang sangat penting dalam tujuan pendidikan nasional. Menurut Asrori (2009) Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyatakan bahwa: Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sairah, dkk. 2022: 39).

Menurut Khatib dalam skripsi Nur Kholis Akhlak merupakan dasar yang utama dalam pembentukan kepribadian manusia seutuhnya. Pendidikan yang mengarah pada terbentuknya kepribadian berakhlak merupakan hal yang

pertama yang harus dilakukan, sebab akan melandasi kestabilan kepribadian secara keseluruhan.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali, baik sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh bangunnya, jaya hancurnya, sejahtera, rusaknya suatu bangsa dan masyarakat tergantung kepada bagaimana kegiatannya (Djarmika, 1992: 11).

Demikian apabila suatu bangsa (umat) itu telah rusak, maka hal ini juga akan mempengaruhi akhlak generasi-generasi mendatang. Dan akan terus menurun kepada generasi-generasi selanjutnya. Apalagi kalau masalah akhlak seperti ini tidak segera diatasi, maka bangsa (umat) akan semakin rusak. Jadi sangat diperlukan adanya pembenahan akhlak, khususnya pada generasi muda atau remaja.

Remaja adalah umur yang menjembatani antara umur anak-anak dan umur dewasa. Pada periode tersebut terjadi perubahan-perubahan besar mengenai kematangan fungsi-fungsi rohani dan jasmani. Terutama fungsi seksual, yang sangat menonjol pada periode ini adalah kesadaran yang mendalam mengenai diri sendiri, dengan mana orang muda mulai meyakini kemauan, potensi, dan cita-cita sendiri. Dengan kesadaran tersebut, ia berusaha menemukan jalan hidupnya, dan mulai mencari nilai-nilai tertentu seperti kebaikan, keluhuran, kebijaksanaan, keindahan, dan sebagainya (Kartono, 1996: 149).

Untuk menemukan jalan hidupnya, remaja pasti melakukan tindakan-tindakan untuk menuju tujuan yang akan dicapainya dan ini menyangkut akhlak karena remaja sangat potensial untuk berkembang kearah positif

maupun negatif. Karena bagaimana remaja dipandang dan dari segi apapun remaja dinilai, remaja merupakan suatu proses peralihan dari anak menjelang remaja (Daradjat, 1975: 11).

Pembenahan akhlak dimulai dari diri kita sendiri, dimulai dari menjaga atau memperbaiki sikap menjadi pribadi yang lebih baik. Setelah itu keluarga, lingkungan, sekolah, dan masyarakat. Dalam masyarakat bisa melalui organisasi-organisasi kemasyarakatan, contohnya karang taruna atau sejenisnya.

Dalam hal ini, di Dusun Kalisari Desa Ngadirejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang ada sebuah organisasi kemasyarakatan yang bernama Perpeka (Persatuan Pemuda Kalisari). Melalui organisasi ini diharapkan remaja yang ikut dalam organisasi ini bisa merubah generasi yang belum baik, yaitu generasi yang sebelumnya hanya mengikuti zaman tetapi tidak memperhatikan sikap baik atau tidaknya, generasi yang tidak berani tampil didepan untuk menjadi generasi yang diandalkan, remaja yang hanya memikirkan keegoisannya, generasi yang belum bisa jadi wakil orangtuanya, dan lain sebagainya.

Menjadi generasi yang lebih baik yaitu generasi yang selalu menjaga sikapnya, generasi yang bisa menjadi kebanggan orangtuanya, generasi yang peduli terhadap lingkungan, dan lain sebagainya. Untuk menjadi lebih baik membutuhkan banyak proses yang tidak mudah dan tentunya menjadi tanggung jawab pengurus Perpeka.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merasa tertarik ingin meneliti dan mengkaji lebih jauh melalui sebuah penelitian dengan judul “PEMBINAAN AKHLAK AL-KARIMAH PADA REMAJA PERPEKA RT RT 08 RW 03 DUSUN KALISARI NGADIREJO TEGALREJO MAGELANG TAHUN 2022”

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka di dapat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembinaan akhlak al-karimah pada remaja Perpeka Rt 08 Rw 03 dusun kalisari ngadirejo tegalrejo magelang tahun 2022?
2. Apa hambatan dan solusi dalam membina akhlak al-karimah pada remaja Perpeka Rt 08 Rw 03 dusun kalisari ngadirejo tegalrejo magelang tahun 2022?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pembinaan akhlak al-karimah pada remaja Perpeka Rt 08 Rw 03 dusun kalisari ngadirejo tegalrejo magelang tahun 2022.
2. Untuk mengetahui hambatan dan solusi dalam membina akhlak al-karimah pada remaja Perpeka Rt 08 Rw 03 dusun kalisari ngadirejo tegalrejo magelang tahun 2022.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat menjadi referensi dalam penelitian yang terbaru, khususnya dalam membina akhlakul karimah pada remaja serta dapat dijadikan dasar dalam pengembangan pengetahuan dan teori pembelajaran

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Manfaat bagi penulis

Dapat mengetahui cara yang tepat untuk membina akhlakul karimah pada remaja.

###### b. Manfaat bagi remaja

Menjadi acuan bagi remaja untuk lebih dapat membina dan meningkatkan akhlakul karimah

## BAB II

### TINJAU PUSTAKA

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan skripsi ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan dan kelebihan yang sudah ada. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian yang hendak dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Nurwahyuni (2022) dalam skripsinya yang berjudul “Peranan Ikatan Remaja Masjid Dalam Membina Akhlakul Karimah Remaja Di Tamalate Desa Bontosunggu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa”, menyimpulkan bahwa:
  - a. Bentuk peranan ikatan remaja masjid dalam membina akhlakul karimah remaja di tamalate desa bontosunggu kecamatan bontonompo selatan kabupaten gowa antara lain melaksanakan kegiatan Peringatan hari besar Islam (PHBI), melaksanakan kajian ahad pagi oleh ikatan remaja masjid Tamalate, shalat berjamaah di masjid, meramaikan kegiatan Ramadhan, dan melaksanakan bimbingan membaca Al Qur’an.
  - b. Peran remaja berkontribusi terhadap pembinaan akhlakul karimah remaja di tamalate desa bontosunggu kecamatan bontonompo selatan kabupaten gowa antara lain ikatan remaja masjid berkontribusi dalam mengajar TPA, kebersihan masjid, serta pengumpulan dan pembagian zakat.

2. Nur Kholis (2019) dalam skripsinya yang berjudul “Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Remaja Mazziyatul Fataa Desa Samban Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang Tahun 2019”, menyimpulkan bahwa:
  - a. Kondisi remaja sebelum ada organisasi remaja Mazziyatul Fataa yaitu tidak ada solidaritas antar remaja, serta kurangnya rasa tanggung jawab. Namun, setelah setelah ada organisasi Mazziyatul Fataa sudah dikatakan baik.
  - b. Pembinaan akhlakul karimah remaja adalah dengan mengadakan acara yang melatih remaja untuk berakhlak karimah, dan penugasan secara bergantian saat acara serta semua remaja diberikan tanggung jawab.
  - c. Hambatan yang harus dilalui adalah latar belakang remaja yang berbeda-beda, kesadaran diri remaja, lingkungan remaja.
3. Dalam penulisan skripsi ini peneliti memiliki titik perbedaan dan persamaan dalam penelitian pembinaan akhlakul karimah pada remaja Perpeka rt 08 rw 03 dusun kalisari ngadirejo tegalrejo magelang tahun 2022 dengan kajian penelitian terdahulu. Adapun perbedaan dan persamaannya sebagai berikut:
  - a. Perbedaan

Bentuk peranan remaja dalam membina akhlak al-karimah pada remaja Perpeka rt 08 rw 03 dusun kalisari ngadirejo tegalrejo magelang tahun 2022 antara lain melaksanakan yasin dan tahlil setiap malam jum'at, berziarah setiap rabu legi, shalat berjamaah di masjid,

meramaikan kegiatan maulid nabi, dan mengikuti pembacaan manakib syekh abdul qodir al jaelani setiap malam jum'at kliwon.

b. Persamaan

Dalam pengorganisasian remaja Perpeka rt 08 rw 03 dusun kalisari ngadirejo tegalrejo magelang tahun 2022 mempunyai titik persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu mempunyai misi yang sama dalam membina akhlak al-karimah meskipun dengan cara yang berbeda sebagai mana yang telah dijelaskan diatas.

## **B. Kajian Teori**

### 1. Pembinaan Akhlakul Karimah

#### a. Pengertian Pembinaan

Kata pembinaan berasal dari Bahasa arab “Bina” yang artinya bangunan. Setelah dibekukan ke dalam Bahasa Indonesia, jika di beri awalan “Pe” dan akhiran “An” menjadi “Pembinaan” yang mempunyai arti pembaharuan, penyempurnaan usaha, dan tindakan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang baik (Pusat Bahasa: 42).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembinaan memiliki arti yaitu:

- 1) Pembinaan adalah proses cara, perbuatan membina (Negara, dsb)
- 2) Pembinaan adalah pembaharuan, penyempurnaan.



3) Pembinaan adalah usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisiensi dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik (KBBI, 1995: 104).

Pembinaan adalah membuat lebih baik, dalam kamus besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa pembinaan adalah proses pembuatan, pembaharuan, penyempurnaan, usaha dan tindakan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik atau upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pendidikan anak menjadi lebih baik (KBBI, 2016 : 134).

Secara harfiah pembinaan berarti pemeliharaan secara dinamis dan berkesinambungan. Pembinaan juga dapat diartikan sebagai bantuan dari seseorang atau sekelompok orang yang ditujukan kepada orang atau sekelompok orang lain melalui materi pembinaan dengan tujuan dapat mengembangkan kemampuan, sehingga tercapai apa yang diharapkan (Tanzeh, 2009: 144).

Secara terminologi menurut Hamid Syarief, pembinaan merupakan kegiatan yang mengacu pada usaha untuk melaksanakan, mempertaruhkan dan menyempurnakan sesuatu yang telah ada, guna memperoleh hasil yang lebih maksimal (Syarief, 1996: 33)

Pembinaan menurut Mangun Harjana adalah suatu proses belajar yang melepaskan hal – hal yang belum di miliki dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang baru untuk

mencapai tujuan hidup kerja yang sedang dijalani lebih efektif. Berbicara pembinaan, jika dikaitkan dengan pengembangan manusia merupakan bagian dari pendidikan, pelaksanaan pembinaan adanya dari sisi praktis, pengembangan sikap dan kecakapan (Harjana, 1986: 21).

Dalam skripsinya Nur Kholis (2019), pembinaan tidaklah selamanya, melainkan dilepas untuk mandiri, meski dari jauh di jaga agar tidak jatuh lagi. Dilihat dari pendapat tersebut berarti pembinaan melalui suatu masa proses belajar, sehingga mencapai status mandiri. Sebagaimana di sampaikan bahwa proses belajar dalam rangka pembinaan akan berlangsung secara bertahap. Tahap-tahap yang harus dilalui meliputi:

- 1) Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri.
- 2) Tahap transformasi kemampuan berupa awasan pengetahuan, kecakapan, keterampilan agar terbuka wawasan dan memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran di dalam pembangunan.
- 3) Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan, keterampilan, sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan pada kemandirian (Sumodiningrat, 1999: 22).

Dari beberapa teori di atas yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembinaan merupakan suatu proses yang dilakukan oleh manusia dengan tujuan yang telah ditentukan. Dalam pembinaan harus menunjukkan peningkatan atau kemajuan atas usaha yang telah dilakukan untuk meningkatkan aspek spiritual dan aspek material.

Pembinaan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membina akhlak, dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembinaan akhlak ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil usaha pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Potensi rohaniyah yang ada dalam diri manusia, termasuk didalamnya akal, nafsu amarah, nafsu syahwat, fitrah, kata hati, hati nurani dan instuisi dibina secara optimal dengan cara dan pendekatan yang tepat (Nata, 2010: 153).

b. Akhlakul Karimah

Kata “*Akhlak*” berasal dari Bahasa arab, yaitu bentuk jama’ dari “*Khuluqun*” yang berarti budi, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Dalam pengertian sehari-hari umumnya akhlak itu dinamakan kesusilaan, sopan santun. Khuluk merupakan gambaran sifat batin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh (Abdullah, 2017: 2 – 3). Karimah

artinya mulia. Sehingga, akhlakul karimah adalah budi pekerti yang mulia.

Adapun akhlak dalam kamus Al-Munjid berasal dari kata “Khuluq” yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak di artikan sebagai ilmu tata kerama, ilmu yang berusaha mengenal tingkah laku manusia, kemudian memberi nilai kepada perbuatan baik atau buruk sesuai dengan norma-norma dan tata susila (Sahilun, 1991: 14).

Dalam skripsinya Nurwahyuni (2022), akhlak ialah kelakuan yang timbul dari hasil perpaduan antara hati nurani, perasaan, pemikiran, bawaan dan kebiasaan yang menyatu, yang kemudian membentuk satu kesatuan tindakan (akhlak) yang dihayati dalam kenyataan hidup sehari-hari.

Dalam hal ini, akhlak berarti sebuah tindakan yang dilakukan tanpa pertimbangan terlebih dahulu. Akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk manusia.

Manusia tidak lepas dari kata “*akhlaq*”. Akhlaq inilah yang menjadi perangai atau watak yang terwujudkan dalam segi tingkah laku kita sehari-hari karena di timbulkan secara langsung tanpa ada pemikiran karena akhlaq ini pada hati manusia bukan pikiran manusia. Apabila hati seseorang baik, maka ia akan memiliki akhlak yang baik pula, namun sebaliknya apabila hati seseorang buruk, maka ia pun akan

memiliki akhlak yang buruk seperti melakukan perbuatan yang melanggar norma atau ketentuan yang ada di masyarakat.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dapat melahirkan perbuatan – perbuatan baik atau buruk secara spontan tanpa ada dorongan dari luar. Semua itu timbul sesuai potensi yang ada dalam dirinya. Pada hakikatnya, akhlak mempunyai jangkauan yang cukup luas dari pada etika, tidak hanya hubungan manusia dengan manusia, tetapi juga manusia dengan sang Penciptanya dalam wujud ibadah, bahkan hubungan manusia dengan alam semesta dalam bentuk kerja sama, saling bantu membantu, dan tolong menolong, demikian pula dengan alam. Sedangkan etika atau moral adalah pengetahuan yang berhubungan dengan budi pekerti atau aturan – aturan yang normatif tentang perbuatan manusia dalam hidup bersosialisasi.

Keseluruhan dari cerminan akhlak tersebut diatas tampak tidak ada yang bertentangan, memiliki kemiripan antara satu dengan lainnya. Definisi-definisi akhlak tersebut secara substansial tampak saling melengkapi, dan dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri perbuatan akhlak adalah sebagai berikut:

- 1) Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang telah tertanam kuat dalam jiwa seseorang, sehingga telah menjadi kepribadiannya.

- 2) Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan mudah dan tanpa pemikiran. Ini tidak berarti bahwa saat melakukan suatu perbuatan, yang bersangkutan dalam keadaan tidak sadar, hilang ingatan, tidur atau gila. Pada saat yang bersangkutan melakukan suatu perbuatan ia tetap sehat akal pikirannya dan sadar.
- 3) Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang timbul dari dalam diri orang yang mengerjakannya, tanpa ada paksaan atau tekanan dari luar
- 4) Perbuatan akhlak adalah perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau karena bersandiwara.

Sejalan dengan ciri yang keempat, perubatan akhlak (khususnya akhlak yang baik) adalah perbuatan yang dilakukan karena ikhlas semata-mata karena Allah, bukan karena ingin dipuji orang atau ingin mendapatkan sesuatu pujaan (Ardani, 2005: 5 – 7).

#### c. Macam-macam Akhlak

Terdapat dua jenis akhlak dalam Islam, yang pertama akhlak terpuji (*akhlakul karimah*) dan yang kedua akhlak tercela (*akhlak mazmumah*).

1) Akhlak Terpuji (*Akhlak Mahmudah*)

Akhlak terpuji merupakan sikap sederhana yang lurus tidak kurang dan tidak berlebih-lebihan. Akhlak yang baik dalam ajaran agama islam yaitu menjalankan kewajiban dan menjauhi larangannya. Misalnya berperilaku baik, beramal sholeh, bertaqwa, jujur, menepati janji, pandai dalam menjaga lisan dan perbuatan, menghargai orang lain, bijaksana, bertanggung jawab, dan lain sebagainya.

2) Akhlak Tercela (*Akhlak Mazmumah*)

Akhlak tercela merupakan sikap berlebihan, berperilaku buruk, takabur, ingkar janji, khianat, tidak bersyukur, sombong, serakah, tidak tahu malu, bermuka dua, perbuatan tidak sesuai dengan ucapan, dan lain sebagainya. Akhlakul mazmumah tercermin dari tingkah laku yang tidak baik, berbuat curang, kedzaliman, keengsaraan di dalam keluarga maupun di masyarakat (Abdullah, 2017 : 55)

Akhlak tercela adalah perangai yang tercermin dari tutur kata, tingkah laku, dan yang tidak baik. Di dalam Al Qur'an memberi peringatan tentang akhlak- akhlak buruk tercela yang dapat merusak iman seseorang dan pada akhirnya akan menghasilkan pekerjaan buruk dan tingkah laku yang tidak baik.

Akhlak *Madzmumah* dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu maksiat lahir dan maksiat lahir batin adalah sifat yang

tercela yang dikerjakan oleh anggota lahir seperti tangan, mulut, mata, telinga dan sebagainya. Sedangkan maksiat batin adalah segala sifat tercela yang diperbuat anggota batin, yaitu hati ( Umar, 2005 : 30)

1) Maksiat-maksiat Lahir

a) Maksiat Lisan

- (1) Berkata yang tidak memberikan manfaat baik untuk dirinya sendiri maupun orang lain.
- (2) Berlebih – lebih dalam percakapan, sekalipun yang di percakapkan tersebut berguna.
- (3) Berbicara hal yang batil
- (4) Berdebat dan berbantah yang hanya mencari menangnya sendiri tanpa menghormati orang lain
- (5) Berkata kotor, mencaci maki atau mengungkapkan kata laknat baik kepada manusia, binatang, maupun benda-benda lainnya
- (6) Menghina, menertawakan atau merendahkan orang lain.
- (7) Berkata dusta.

b) Maksiat Telinga

Diantara maksiat telinga adalah mendengarkan pembicaraan suatu golongan yang mereka itu tidaksenang kalau pembicarannya didengar oleh orang lain. Juga



mendengarkan bunyi-bunyian yang dapat melalaikan untuk ibadah kepada Allah Swt, atau suara apapun yang diharamkan, seperti suara orang yang mengumpat, mengadu domba, dan lain sebagainya, kecuali mendengarnya itu karena terpaksa atau tidak sengaja, sedang ia sendiri memberi kemungkaran-kemungkaran tersebut.

c) Maksiat Mata

Maksiat tangan ialah menggunakan tangan untuk hal-hal yang haram, atau sesuatu yang dilarang oleh agama Islam, seperti mencuri, merampok, merampas dan lain sebagainya.

2) Maksiat Batin

- a) Marah
- b) Rasa mendongkol
- c) Dengki
- d) Sombong

Demikian penjabaran tentang akhlak *al-Madzumah* yang perlu kita hindari dalam kehidupan sehari-hari agar kita menjadi muslim yang taat kepada Allah dan Rasulnya.

d. Manfaat Mempelajari Akhlak

Akhlak sangat penting dalam kehidupan manusia, bahkan akhlak merupakan bagian terpenting yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Pentingnya mempunyai akhlak tidak

hanya dirasakan oleh dirinya sendiri, tetapi juga dirasakan oleh orang lain, misalnya dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Menurut H. Abudin Nata bahwa manfaat mempelajari Akhlak adalah sebagai berikut :

- 1) Memperkuat dan menyempurnakan agama
- 2) Mempermudah perhitungan amal di akhirat
- 3) Menghilangkan kesulitan
- 4) Selamat hidup di dunia dan di akhirat

( Sumber : Nata, 2006 : 173 – 175 ).

Berdasarkan uraian tersebut di atas menjelaskan sebagian kecil dari manfaat yang menghasilkan sebagai akibat dari mempelajari akhlak yang telah dikerjakan dan tentunya masih banyak lagi manfaat dari berakhlak mulia. Namun dengan menyebut sebagian kecil dari manfaat tersebut. Maka rasanya sudah cukup untuk memberikan isyarat – isyarat kepada manusia sebagai tujuan hidupnya untuk memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.

Selain itu, akhlak yang luhur akan mengharmoniskan rumah tangga, menjalin hubungan cinta kasih sayang semua pihak (Mustofa, 1997: 37). Segala tantangan dan badai dalam rumah tangga yang sewaktu-waktu datang melanda, dapat dihadapi dengan rumus-rumus akhlak. Tegastlah bahagialah rumah tangga

yang dirangkum dalam keindahan akhlak.

Sebaliknya jika akhlak baik yang tercipta telah sirna, dan berganti dengan akhlak yang buruk, maka kehancuran pun akan segera datang menghadangnya dan manusia akan terjerumus ke dalam lembah kenistaan. Ini sudah pasti dan telah banyak contoh yang telah dikemukakan.

e. Pembinaan Akhlakul Karimah

Pembinaan akhlak sebagai proses internalisasi nilai-nilai akhlak mulia kedalam diri seorang anak, sehingga nilai-nilai tersebut tertanam kuat dalam pola pikir, ucapan, dan perbuatannya, serta dalam interaksinya dengan tuhan, manusia, serta lingkungan alam. Nilai-nilai akhlak umumnya disamakan artinya dengan arti kata budi pekerti atau kesusilaan dan sopan santun (Nata, 2012: 209).

Pembinaan akhlak dapat diartikan sebagai usaha sungguh-sungguh dalam rangka membina akhlak dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik, dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh serta konsisten.

Pembinaan akhlakul karimah adalah sebuah proses, pembinaan kelompok di dalam lingkungan kehidupan masyarakat, untuk mencapai tujuan menjadikan individu berperilaku manusia yang mulia, terpuji, dan baik dan bersumber dari hati manusia dan terwujudkan dalam tingkah laku manusia sehari-hari.

f. Jenis Pembinaan Akhlakul Karimah

Pembinaan akhlakul karimah pada remaja yang diberikan oleh orangtua terdiri dari beberapa unsur, yaitu:

1) Adab (sopan santun)

Menurut Al Hafizh Ibnu Hajar yang dimaksud dengan adab (sopan santun) merupakan perkataan dan perbuatan yang terpuji. Hal ini disebut dengan akhlak yang mulia atau akhlakul karimah.

2) Kejujuran

Perilaku jujur adalah salah satu pilar penting diantara pilar-pilar akhlak islam. Rasulullah saw memberikan perhatian untuk menanamkan sifat atau perangai itu pada diri anak dan juga memberikan pengarahan kepada orangtua agar membiasakan diri berperilaku jujur.

3) Menjaga rahasia anak

Menjaga rahasia anak yang sudah dibiasakan untuk bisa menjaga rahasia, akan tumbuh dan mempunyai kemauan yang kuat. Dengan demikian akan tumbuh pula kepercayaan masyarakat dan sesama manusia dikarenakan terjaganya rahasia sebagian mereka dan sebagian yang lain.

4) Amanah

Rasulullah saw sangat memperhatikan akhlak seperti amanah dan juga salah satu sifat dasar yang dimiliki rasulullah saw sejak kecil

hingga masa kerasulannya sehingga beliau dijuluki al-amin (Suwaid, 2004 : 223)

Ke empat unsur diatas merupakan pembinaan dalam mewujudkan akhlak yang baik pada remaja. Jadi orang tua harus tetap memperhatikan hal-hal yang bisa mewujudkan akhlak yang baik pada remaja yang sesuai dengan syariat islam dan apa yang diajarkan dan di contohkan Rasulullah saw.

g. Tujuan Pembinaan Akhlak

Tujuan pembinaan akhlak sebenarnya tidak terlepas dari tujuan pendidikan Islam, karena salah satu tujuan pendidikan Islam adalah membangun akhlakul karimah sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Al-Hadits. Yaitu:

- 1) Mengesakan Allah Swt, tidak menyekutukan-Nya dan hanya menyembah-Nya sesuai dengan syariat yang telah diturunkan.
- 2) Mengikuti dan konsisten terhadap aturan Allah yang sesuai dalam Al- Qur'an dan Al-Hadits.
- 3) Memakmurkan bumi dan mengantarkan manusia kepada tingkat kehidupan yang baik sesuai dengan kemuliaan yang dianugerahkan oleh Allah Swt kepada mereka (Mahmud, 2004 : 11)

Namun lain halnya dengan pendapat yang dikemukakan oleh

Mahmud Yunus, bahwasannya tujuan pendidikan Islam adalah untuk mempelajari dan mengetahui ilmu-ilmu agama Islam serta mengamalkannya, seperti ilmu tauhid, tafsir, hadits, fiqih, dan sebagainya.

Berdasarkan catatan Mahmud Yunus mengenai pendidikan akhlak, yaitu karena akhlak merupakan suatu tujuan esensial dalam kehidupan manusia. Dengan kata lain akhlak menjadi tujuan anak didik dalam mewujudkan insan kamil di masa depan. Orang itu bisa dikatakan sebagai makhluk yang sempurna (imannya) karena bagus akhlaknya (Mohammad, 2006 : 89 - 90).

Pendidikan akhlak dalam Islam diarahkan pada tujuan tertinggi, yaitu melalui penerapan akhlak dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya adalah:

- 1) Meraih keridhaan Allah Swt. dan berpegang teguh kepada perintahnya.
- 2) Menghormati manusia karena harkat kepribadiannya.
- 3) Membina potensi dan mengembangkan berbagai sifat yang baik dan mulia.
- 4) Mewujudkan keinginan yang baik dan kuat
- 5) Memelihara kebiasaan yang baik dan bermanfaat
- 6) Mengikis perilaku yang tidak baik pada manusia dan menggantinya dengan semangat kebaikan dan keutamaan (Baharits, 1996 : 80)

Dari sekian banyak uraian yang telah disebutkan di atas pada

hakikatnya pendidikan akhlak ini bertujuan untuk mengembangkan nilai, sikap dan perilaku remaja yang memancarkan nilai akhlak yang baik atau budi pekerti yang luhur, lewat pendidikan akhlak ini kepada remaja akan diterapkan nilai-nilai dan perilaku yang positif, sehingga tercapai kehidupan yang lebih baik dan memperoleh kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Sebenarnya tujuan itulah yang diinginkan setiap manusia, dan itu pun tidak bisa dipungkiri.

#### h. Ruang Lingkup Akhlakul Karimah

Ruang lingkup ajaran akhlakul karimah mencakup berbagai aspek, dimulai dari akhlakul karimah terhadap Allah, manusia, dan lingkungannya (Alim, 2006: 152).

##### 1) Akhlak terhadap Allah SWT

Hubungan manusia dengan Allah sebagai penciptanya dengan bersyukur kepada Allah SWT.

Akhlak kepada Allah SWT dapat diartikan sebagai sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia sebagai makhluk Allah SWT. Berkenaan dengan akhlak kepada Allah dilaksanakan dengan cara memuji-Nya, yakni menjadikan Tuhan sebagai satu-satunya yang menguasai dirinya. Oleh sebab itu, manusia sebagai hamba Allah SWT mempunyai cara-cara yang tepat untuk mendekati diri (Abdullah, 2007: 197). Caranya adalah dengan mentauhidkan Allah.

Mentauhidkan Allah SWT berarti bahwa seseorang itu harus meyakini bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, hal ini berarti seorang manusia hanya boleh bergantung kepada Allah SWT (Abdullah, 2007: 197).

Definisi tauhid adalah pengakuan bahwa Allah SWT satu-satunya yang memiliki sifat *rububiyyah* dan *uluhiyyah*, serta kesempurnaan nama dan sifat. Tauhid dibagi kedalam tiga bagian:

- a) *Tauhid Rububiyah*, yaitu meyakini bahwa Allah lah satu-satunya tuhan yang menciptakan alam ini, yang memilikinya, yang mengatur perjalanannya, yang menghidupkan dan mematikan, yang menurunkan rezeki kepada makhluk, yang berkuasa mendatangkan, manfaat dan menimpakan mudarat, yang mengabulkan doa dan permintaan hamba ketika mereka terdesak, yang berkuasa melaksanakan apa yang dikehendakinya, yang memberi dan mencegah, diangan-Nya segala kebaikan dan bagi-Nya penciptaan dan juga segalanya (Alim, 2006: 152)
- b) *Tauhid Uluhiyah*, yaitu mengimani Allah SWT sebagai satu-satunya Al Ma'bud (yang disembah).
- c) Tauhid Asma dan Sifat
  - (1) Berbaik sangka (*husnuzhan*), berbaik sangka terhadap utusan Allah SWT merupakan salah satu akhlak terpuji kepada-Nya.



(2) Mengingat Allah (*Zikrullah*), adalah asas dari setiap ibadah kepada Allah SWT karena merupakan pertanda hubungan antara hamba dan pencipta pada setiap saat dan tempat.

(3) Tawakal, adalah menyerakan segala urusan kepada Allah SWT.

## 2) Akhlak terhadap sesama manusia

Islam memerintahkan pemeluknya untuk menunaikan hak-hak pribadinya dan berlaku adil terhadap dirinya. Islam dalam pemenuhan hak-hak pribadinya tidak boleh merugikan orang lain (Abdullah, 2007: 212). Hal ini menunjukkan bahwa islam mengimbangi hak-hak pribadi dan hak orang lain supaya tidak timbul pertentangan.

Akhlak terhadap sesama manusia merupakan sikap seseorang terhadap orang lain, meliputi menjaga kehormatan orang lain, saling tolong menolong, menjaga aib, dan lainnya. Manusia adalah makhluk sosial yang banyak bergantung pada orang lain, untuk itu perlu kerja sama serta tolong menolong. Islam menganjurkan berakhlak yang baik kepada saudara, karena ia berjasa dalam mendewasakan kita dan merupakan orang yang paling dekat dengan kita, caranya dapat dilakukan dengan memuliakan mereka, memberi bantuan, pertolongan, dan menghargainya.

### 3) Akhlak terhadap lingkungan

Alam adalah segala sesuatu yang ada di langit dan di bumi beserta isinya, selain Allah SWT serta manusia sebagai khalifah di beri kemampuan oleh Allah untuk mengelola alam semesta ini.

Akhlak terhadap lingkungan adalah alam dan lingkungan makhluk hidup lainnya, termasuk air, udara, tanah, tumbuh-tumbuhan, dan hewan jangan membuat kerusakan di bumi ini.

Ada kewajiban manusia untuk berakhlak kepada alam sekitarnya. Ini berdasarkan hal-hal berikut:

- a) Bahwa manusia hidup dan mati di alam, yaitu bumi.
- b) Bahwa alam merupakan salah satu yang dibicarakan oleh Al Qur'an.
- c) Bahwa Allah memerintahkan manusia untuk menjaga, melestarikan alam, agar kehidupannya menjadi makmur.
- d) Bahwa Allah memerintahkan kepada manusia untuk mengambil manfaat yang sebesar-besarnya dari alam agar kehidupannya menjadi makmur.
- e) Manusia berkewajiban mewujudkan kemakmuran dan kebahagiaan di muka bumi (Abdullah, 2007: 230).

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ruang lingkup akhlakul karimah mempunyai cakupan yang luas yang terdiri dari akhlak terhadap Allah SWT, akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan.

i. Strategi Pembinaan Akhlakul Karimah

Di dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) strategi dapat diartikan rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.

Maka dari itu, strategi ini dapat diartikan adalah suatu upaya atau usaha yang direncanakan secara cermat untuk sebuah kegiatan agar dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan atau yang ingin dicapai.

Akhlak dapat diartikan dengan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara langsung dapat diwujudkan di dalam tingkah laku atau perbuatan yang dilakukan di dalam kegiatan sehari-hari. Apabila tindakan secara langsung tersebut itu baik menurut pandangan agama dan akal, maka dapat dikatakan sebagai akhlak yang baik. Apabila tindakan langsung itu merupakan perbuatan yang jelek, maka disebut dengan akhlak tercela (Dahlia, 2022 : 21).

Akhlak yang diteliti oleh peneliti seperti sebagaimana sikap remaja perpeka terhadap keluarga, teman, serta tetangga. Kemudian bagaimana juga remaja perpeka dapat berakhlak baik dengan lingkungan sekitar.

Pembinaan akhlak pada remaja dapat dilakukan oleh berbagai pihak, seperti orangtua, kakak, adik, teman, tetangga, kepala dusun, dan sebagainya. Setiap remaja diharuskan mempunyai akhlak yang baik di

dalam kehidupannya, maka dari itu pembinaan akhlak wajib dilakukan dimanapun.

Sehingga strategi pembinaan akhlak dapat diartikan sebagai rencana cermat yang dilakukan untuk membina akhlak sesuai tujuan yang ingin dicapai. Adapun rencana tersebut dapat berupa teknik, metode, langkah-langkah, dan lain sebagainya.

Pembinaan sikap dan perilaku anak mempunyai metode tersendiri. Menurut Abdullah Nasikh Ulwan dalam Jurnal Sarah ada beberapa metode pembinaan anak yang efektif diterapkan antara lain: melalui contoh teladan, memberi nasehat, memberi perhatian khusus, membiasakan anak melakukan yang baik, dan memberi hukuman. Untuk mengetahui lebih jelas metode pembinaan anak, berikut ini akan dijelaskan yaitu:

- 1) Melalui contoh teladan

Pembinaan dapat dilakukan dengan memberi contoh teladan yang baik pada anak. Metode keteladanan paling berpengaruh dalam mempersiapkan dan membentuk moral anak. Hal ini karena pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan anak, yang ditirunya dalam pandangan jiwa dan perasaan atau gambaran, baik material atau spiritual, diketahui atau tidak. Pembinaan akhlak melalui contoh teladan yang baik terhadap anak (Dicky, 2013: 16).

## 2) Metode nasehat

Selain melalui contoh teladan yang baik, pembinaan anak juga dapat dilakukan dengan memberi nasehat. Islam menganjurkan pendidikan anak melalui nasehat, yang artinya: *Lukman berkata: "hai anak ku dirikanlah sholat dan suruhlah manusia mengerjakan yang baik dan cegahlah mereka dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Dan sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan oleh Allah".*

Ayat diatas merupakan salah satu metode pembinaan yang terdapat dalam Al-Qur'an. Sehingga, Metode tersebut adalah dengan cara memberi nasehat, menerangkan tentang suatu perbuatan, kemudian menjelaskan akibat yang ditimbulkan.(Sarah, 2019 : 690).

## 3) Memberikan perhatian khusus

Pembinaan dengan perhatian adalah mencurahkan, memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan aqidah dan moral, seperti sosial dan spiritual, disamping selalu bertanya tentang situasi pendidikan jasmani dan rohaniyah. Melalui upaya tersebut tercipta muslim hakiki sebagai batu pertama membangun fondasi Islam yang kokoh. (Sarah, 2019 : 690)

#### 4) Membiasakan anak melakukan yang baik

Melalui kebiasaan juga dapat mendidik anak, hal ini merupakan salah satu metode pembinaan dalam lingkungan keluarga. Pembiasaan sebagai metode pendidikan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak akan membentuk budi pekerti dan etika yang lurus. Dalam Islam metode pembinaan anak dikenal 2 metode secara garis besar, yakni: pertama, pengajaran ialah upaya teoritis dalam perbaikan dan pendidikan. Kedua, pembiasaan ialah upaya dalam pembentukan serta persiapan. (Sarah, 2019 : 691)

#### 5) Memberi hukuman

Memberikan hukuman bagi anak yang melanggar atau melakukan tindakan kejahatan merupakan metode yang efektif dalam pembinaan akhlak. Mendidik anak dengan memberi hukuman apabila si anak tidak melakukan perintah yang bersifat kebaikan merupakan metode efektif mendidik anak. Menghukum anak dilakukan dengan tujuan mendidik anak sebatas tidak menyakiti atau merusak fisik anak. . (Sarah, 2019 : 691)

Adapun Nata dalam bukunya Akhlak Tasawuf, menyebutkan metode yang serupa dapat digunakan dalam pembinaan karakter dan akhlak anak didik, meliputi:

1) Metode pembiasaan

Pembiasaan dapat dijadikan metode dalam pembinaan akhlak peserta didik, karena dengan pembiasaan akan tercipta suatu kebiasaan bagi anak didik. Misalnya dibiasakan untuk bersikap sopan santun terhadap guru, sesama teman, dibiasakan berbicara yang baik dan benar, dibiasakan sholat berjama'ah, dibiasakan untuk selalu menolong orang lain yang membutuhkan, dan lain sebagainya. Sehingga pembiasaan dapat menjadi sikap dan tingkah laku yang sifatnya otomatis dan akan menjadi kepribadian yang luhur pada dirinya (Sarah, 2019: 691)

2) Metode keteladanan

Teladan adalah sesuatu yang pantas untuk diikuti, karena mengandung nilai-nilai kemanusiaan. Manusia teladan yang harus di contoh dan diteladani adalah Rasulullah SAW. Menanamkan sopan santun memerlukan pendidikan yang panjang dan harus ada pendekatan terus menerus. Pendidikan itu tidak akan sukses melainkan jika disertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dan nyata(Sarah, 2019: 691).

### 3) Memperhatikan faktor kejiwaan yang akan di bina

Pembinaan akhlak secara efektif dapat pula dilakukan dengan memperhatikan faktor kejiwaan sasaran yang akan dibina. Menurut penelitian para psikolog bahwa kejiwaan manusia berbeda-beda menurut tingkatan usia. Pada usia kanak-kanak misalnya lebih menyukai kepada hal-hal yang bersifat rekreatif dan bermain. Dengan memperhatikan faktor kejiwaan anak maka pembinaan yang dilakukan akan menjadi lebih optimal (Sarah, 2019: 692).

## 2. Remaja Persatuan Pemuda Kalisari

### a. Pengertian Remaja

Remaja yang pada Bahasa aslinya disebut "*endolencese*", berasal dari Bahasa latin "*endolescere*", yang artinya tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan. Anak di anggap dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi (Ali Mohammad dan Mohammad Ansor, 2011).

Masa remaja merupakan bagian dari fase dalam proses yang di alami oleh setiap manusia. Masa remaja juga termasuk masa yang menentukan karena pada masa ini anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya. Terjadinya perubahan kejiwaan menimbulkan kebingungan di kalangan remaja sehingga masa ini disebut oleh orang barat sebagai periode *sturm and drang*. Sebabnya karena mereka mengalami penuh gejolak emosi dan tekanan jiwa sehingga mudah



menyimpang dari aturan dan norma-norma social yang berlaku di kalangan masyarakat (Syamsu Yusuf, 1997).

Menurut Karton (1995) dalam skripsi Nur Kholis Masa remaja disebut pula sebagai masa penghubung atau masa peralihan antara masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Pada periode ini terjadi perubahan-perubahan besar dan esensial mengenai kematangan fungsi-fungsi rohaniah dan jasmaniah, terutama fungsi seksual.

Sedangkan menurut Rice (dalam Gunarsa, 2004), masa remaja adalah masa peralihan, ketika individu tumbuh dari masa anak-anak menjadi individu yang memiliki kematangan.

Pada masa tersebut, ada dua hal penting menyebabkan remaja melakukan pengendalian diri. Dua hal tersebut adalah hal yang bersifat eksternal dan hal yang bersifat internal. Bersifat eksternal yaitu perubahan lingkungan sedangkan bersifat internal yaitu karakteristik di dalam diri remaja yang membuat remaja relatif lebih bergejolak dibandingkan dengan masa perkembangan lainnya (*strom and stress period*).

Sehingga, dapat disimpulkan bahwa remaja adalah peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa dengan proses perubahan menuju kematangan individu.

b. Perpeka

Remaja perpeka di ambil dari kata persatuan pemuda kalisari. Menurut wawancara dari ketua remaja Perpeka, remaja Perpeka adalah

remaja dan pemuda yang ikut dalam organisasi Perpeka yang diharapkan bisa mengubah generasi yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik terutama pada masalah akhlak. Diharapkan juga remaja Perpeka menjadi contoh bagi remaja lain dan juga dapat mengajak remaja lain untuk berakhlak yang lebih baik.

Jadi, remaja perpeka adalah individu yang berada pada peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa atau individu yang memiliki kematangan yang diharapkan dapat menjadi contoh dan bisa mengajak remaja lain mempunyai akhlak yang lebih baik.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan (Sarjono 2004 : 21).

Pendekatan penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu dengan penyajian gambaran tentang situasi secara rinci dan akurat mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi perpeka dalam membentuk akhlakul karimah, serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatan tersebut.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Bogdan dan Taylor, 2014: 9).

#### **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Rt 08 Rw 03 Dusun Kalisari Desa Ngadirejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun 2022.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006 : 129).

Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh peneliti sebagai obyek penulisan (Umar, 2003 : 56). Data primer dalam penelitian ini yaitu melakukan wawancara dari kepala dusun, ketua remaja perpeka, anggota perpeka, dan masyarakat.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya penelitian harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen (Sugiyono, 2005: 62).

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang memperkuat hasil temuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara sebelumnya.

#### **D. Metode Pengambilan Data**

Dalam rangka untuk memperoleh data, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden (Supriyati, 2011: 48).

Wawancara dilakukan dalam bentuk percakapan melalui berbagai pihak yaitu: tokoh masyarakat, kepala dusun, ketua rt, pengurus remaja Perpeka dan juga anggota remaja Perpeka itu sendiri dengan

menggunakan lembaran wawancara yang berisi tentang gambaran, kondisi, yang berkaitan dengan organisasi perpeka dalam membentuk akhlak al-karimah pada remaja.

## 2. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Sugiyono 2013 : 145).

Observasi diartikan sebagai usaha mengamati fenomena-fenomena yang akan di selidiki baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung dengan mengfungsikan secara alat indera dari pengamatan untuk mendapatkan informasi dan data akan diperlukan tanpa bantuan dan alat lain. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya peristiwa yang akan diselidiki, misalnya peristiwa tersebut diamati melalui film, rangkaian slide atau rangkaian photo.

Observasi yang dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan keadaan lokasi obyek penelitian, yaitu pelaksanaan program organisasi perpeka dalam membentuk akhlak al-karimah remaja Dusun Kalisari Desa Ngadirejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang tahun 2022.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berawal dari kata *document*, yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan dokumentasi, penulis meneliti benda-benda tertulis. Seperti buku-buku, dokumentasi, majalah, dan

sebagainya (Arikunto, 2006: 101). Dokumentasi yang akan digunakan peneliti adalah dokumentasi penunjang penelitian yang berada di Dusun Kalisari Desa Ngadirejo Kecamatan Tegalrejo Kabupaten Magelang sebagai pelengkap data.

## **E. Analisa Data**

Analisis data adalah menganalisis proses berlangsungnya suatu fenomena dan memperoleh suatu gambaran yang tuntas terhadap proses tersebut, bisa juga untuk menganalisis makna yang ada di balik informasi, data, dan proses suatu fenomena sosial (Burhan Bungin, 2017: 161).

Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data kedalam bentuk yang mudah di baca dan di implementasikan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan suatu proses menegambarkan keadaan yang sebenarnya. Adapun prosedur dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

### **2. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data untuk tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan kata lain, reduksi data adalah mempersingkat data yang terkumpul dengan

melakukan ringkasan, pengkodean, dan memo serta membuang data-data yang tidak perlu dengan tujuan untuk mengorganisasi data yang terkumpul sehingga menjadi lebih mudah dalam menarik kesimpulan. (Julia, 2018: 56)

### 3. Penyajian Data

Menurut Miles dan Huberman Penyajian data sebagai kesimpulan informasi disusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan ( Mardawani, 2020 : 69). Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk yang padu dan mudah di pahami yang diperoleh dari kata-kata, kalimat, paragraf, dan disusun kedalam suatu kesatuan bentuk yang lebih sederhana dan efektif sehingga mudah di pahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraiansingkat, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang lain sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiono, penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yang menemukan makna data yang telah disajikan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih

kurang jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas (Mahfud, dkk, 2015 : 43).



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil penelitian**

##### **1. Gambaran Umum**

###### **a. Gambaran Umum Dusun Kalisari Ngadirejo Tegalrejo Magelang**

Pada awalnya dusun Kalisari mempunyai nama yang disebut dengan dusun Kalibajang, mengapa nama Kalibajang diubah menjadi Kalisari? Dahulu ada cerita kalau Dusun ini mengalami kemarau panjang dan tidak memiliki air yang cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, kemudian para tokoh masyarakat meminta bantuan kepada orang alim yaitu KH Hasan untuk meminta petunjuk untuk memberikan jalan keluar mengenai hal tersebut. Kemudian KH Hasan memberikan petunjuk bahwasanya nama Kalibajang itu harus diganti karena Kalibajang tersebut mempunyai arti sungai yang tidak memiliki air. Kemudian beliau meminta diganti dengan nama Kalisari yang memiliki arti sungai yang mempunyai banyak sumber air.

Dusun Kalisari memiliki wilayah yang cukup luas dari pada dusun-dusun yang lain dari Desa Ngadirejo, karena melihat kondisi yang cukup luas dan memang sangat berpotensi sebagai kawasan permukiman karena memiliki wilayah relatif datar serta terhindar dari banjir. Ditambah lagi mempunyai sarana dan prasarana yang relatif lengkap dan kemudahan akses untuk menjangkau lokasi fasilitas umum yang dibutuhkan masyarakat. (Sumber: wawancara dengan Muhammad Basir selaku kepala dusun pada tanggal 6 Januari 2023).

## b. Deskripsi Lokasi Penelitian

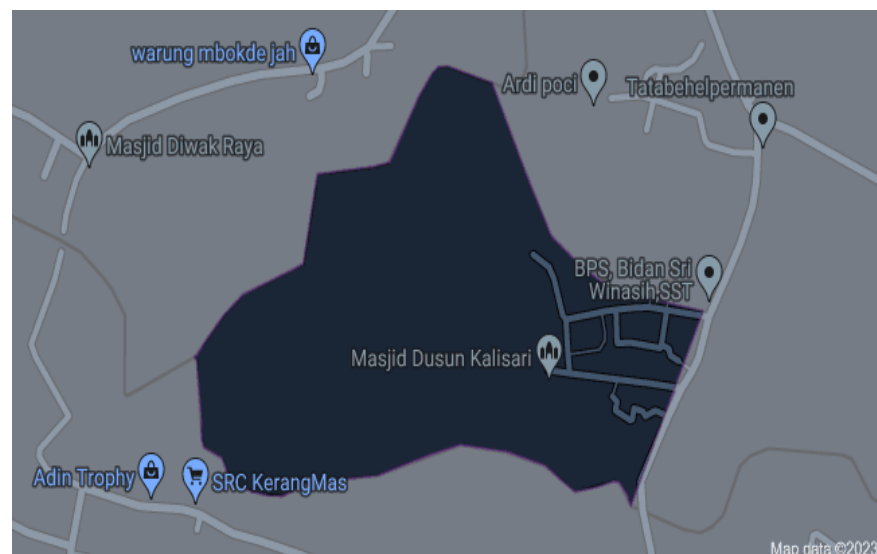
Lokasi remaja Perpeka terletak di rt 08 rw 03 dusun Kalisari Ngadirejo Tgelarejo Magelang. Dusun Kalisari merupakan salah satu dusun di desa Ngadirejo yang berada di bagian ujung selatan wilayah desa Ngadirejo.

Dusun Kalisari memiliki penduduk berjumlah 497 orang yang terdiri dari 251 laki-laki dan 246 perempuan. Serta memiliki 155 KK yang di bagi menjadi 13 RT dan 4 RW (Sumber: wawancara dengan Muhammad Basir selaku kepala dusun pada tanggal 6 Januari 2023).

Remaja Perpeka merupakan organisasi yang melaksanakan kegiatan dakwah melalui dzikir, do'a, dan sholawatan. Dan merupakan satu wadah pembinaan akhlak al-karimah dan bergerak dalam mendalami agama islam.

### Gambar 1

#### Denah Lokasi remaja Perpeka Rt 08 Rw 03 dusun Kalisari Ngadirejo Tegalrejo Magelang



c. Profil Remaja Perpeka Dusun Kalisari Ngadirejo Tegalrejo Magelang

Organisasi Perpeka berdiri pada tanggal 20 Juli 2007. Organisasi ini terbentuk sebagai jawaban atas berbagai persoalan generasi muda pada masa itu yang sedang mengalami perubahan.(Sumber: Wawancara dengan saudari Triana Wahyuningsih selaku sekretaris remaja pada tanggal 7 Januari 2023).

Nama Perpeka diberikan kepada organisasi ini oleh bapak Munawir yaitu bapak kepala dusun (KADUS) pada waktu itu. Perpeka itu sendiri mempunyai kepanjangan kata yaitu persatuan pemuda kalisari. Sebelum organisasi ini terbentuk para remaja belum mempunyai pengalaman ataupun ilmu dalam organisasi ini. Jadi, melalui organisasi ini diharapkan para remaja yang ikut dalam organisasi ini bisa merubah generasi yang belum baik menjadi generasi yang lebih baik yaitu generasi yang sebelumnya hanya mengikuti alur zaman tanpa pedoman, generasi yang takut tampil didepan, generasi yang tidak siap untuk menjadi wakil orang tuanya dan lain sebagainya. Menjadi generasi yang lebih baik yaitu generasi yang hidup dengan pegangan pedoman yang telah diajarkan, mempunyai mental yang kuat, menjadi generasi yang bisa diandalkan dan membanggakan bagi orang tua dan lain sebagainya.

## 1) **Visi dan Misi**

### **Visi**

Mewujudkan generasi yang kreatif, tangguh, beriman dan bertanggung jawab.

### **Misi**

- a) Terwujudnya pemuda-pemudi yang bertakwa, penuh perhatian dan peka terhadap lingkungan.
- b) Membangun silaturahmi antar remaja
- c) Mengembangkan interaksi sosial kepada masyarakat
- d) Mengembangkan akhlak remaja menjadi lebih baik

(Sumber : wawancara dengan saudari Triana Wahyuningsih selaku sekretaris remaja pada tanggal 7 Januari 2023)

## 2) **Struktur Organisasi Perpeka**

Dalam melaksanakan agar berjalan dengan baik, maka dibutuhkan komponen yang saling mendukung dan saling bekerja sama dalam pelaksanaan tugas sehari-hari tersusun atas komponen-komponen yang tersusun dalam bentuk struktur organisasi sebagai berikut:

Penasehat : Kepala Desa Ngadirejo bapak ngabedi

Ketua : Awaludin Tabrani

Wakil ketua : Muhammad Misbahul Muhaimin

Sekretaris : 1. Triana Wahyuningsih

: 2. Brilliantina Latifah

Bendahara	: 1. Zida Risqiatunnisa : 2. Nadhifah Rahayu
Sie Humas	: 1. Candra Prayoga : 2. Ari Setyawan
Sie Rohani	: 1. Dhani Kurniawan : 2. Zahira Isna
Sie kesenian	: 1. Akhid Kurniawan : 2. Andi Setyawan
Sie perlengkapan	: 1. Choirul Anam : 2. Nanang Qosim
Koordinator RT 07	: 1. Ulinnuha : 2. Maulida Dewi Rahmawati
Koordinator RT 08	: 1. Slamet Afandi : 2. Ahmad Fahrurrozi
Koordinator RT 09	: 1. Aldi Yulianto : 2. Ahmad Setyanto
Koordinator RT 10	: 1. Miftahul Hamim : 2. Ika Ayu Utami

(Sumber : wawancara dengan saudari Triana Wahyuningsih selaku sekretaris remaja pada tanggal 7 Januari 2023)

3) **Anggota Remaja Perpeka Rt 08 Rw 03 dusun Kalisari  
Ngadirejo Tegalrejo Magelang**

**Tabel 1  
Jumlah Anggota**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki – laki	18
2	Perempuan	7
<b>Jumlah</b>		<b>25</b>

Berdasarkan tabel diatas, jumlah anggota remaja perpeka rt 08 rw 03 dusun kalisari ngadirej tegalrejo magelang adalah 25 orang, yang terdiri dari laki – laki 18 orang dan perempuan 7 orang. (wawancara dengan saudari Triana Wahyuningsih selaku sekretaris remaja pada tanggal 7 Januari 2023)

**Tabel 2  
Daftar Anggota Remaja Perpeka Rt 08 Rw 03 dusun  
Kalisari Ngadirejo Tegalrejo Magelang**

No	Nama	Jenis Kelamin
1	Akid Kurniawan	Laki - laki
2	Arif Setyawan	Laki – laki
3	Andi Setiawan	Laki – laki
4	Ahmad Arwani	Laki – laki
5	Abdurrozak	Laki – laki
6	Choirunnisa	Perempuan
7	Choirul Anam	Laki – laki
8	Dani Kurnia	Laki – laki
9	Fahrurrozi	Laki – laki
10	Najmudin	Laki – laki
11	Nanang Qosim	Laki – laki
12	Nasrul Arif	Laki – laki
13	Nur Hasyim	Laki – laki
14	Salisa Zulfa	Perempuan
15	Tri Widodo	Laki – laki
16	Slamet Afandi	Laki – laki

17	Habibi	Laki – laki
18	Nurul Basyiroh	Perempuan
19	Misbahul Munir	Laki – laki
20	Wulandari	Perempuan
21	Nurmala	Perempuan
22	Siti Arifah	Perempuan
23	Muhammad Miftah	Laki – laki
24	Muhdhofar	Laki – laki
25	Munawaroh	Perempuan

(Sumber : wawancara dengan saudari Triana Wahyuningsih selaku sekretaris remaja pada tanggal 7 Januari 2023)

#### 4) Sarana Prasarana

Remaja perpeka memiliki fasilitas yang lumayan lengkap sebagai penunjang kegiatan di masyarakat. Adapun sarana prasarana tersebut adalah:

**Tabel 3**  
**Sarana Prasarana**

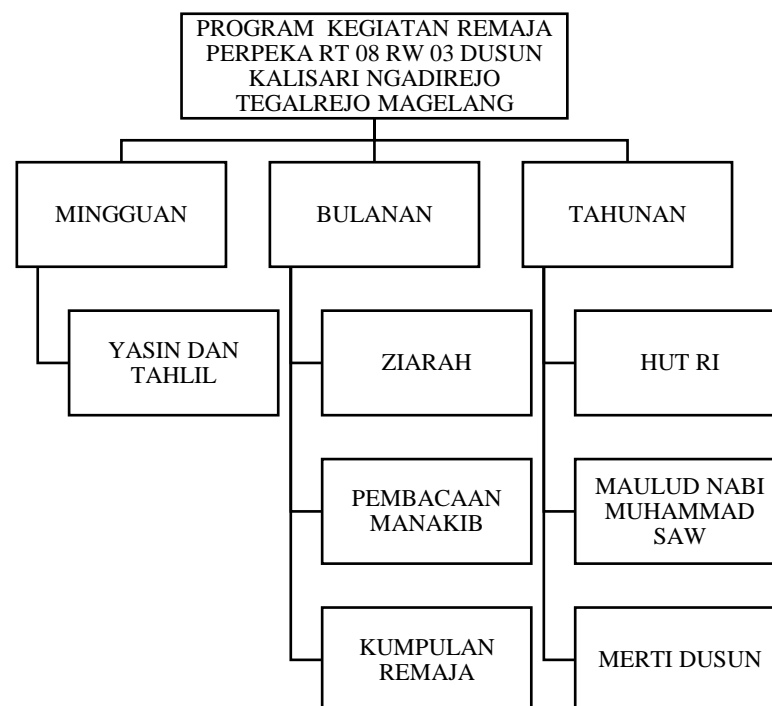
Sarana Prasarana	Jumlah
Alat Kesenian Rebana	1 set
Tratak	3 set
Soundsystem	1 set
Base camp	1

(Sumber : wawancara dengan saudari Triana Wahyuningsih selaku sekretaris remaja pada tanggal 7 Januari 2023)

## 5) Kegiatan remaja

Menurut hasil wawancara dengan saudari Triana Wahyuningsih selaku sekretaris remaja pada tanggal 7 Januari 2023, kegiatan-kegiatan remaja Perpeka Rt 08 Rw 03 dusun Kalisari Ngadirejo Tegalrejo Magelang pada bagan kegiatan sebagai berikut:

**Gambar 2**  
**Bagan Program Kegiatan Remaja Perpeka**



### a) Kegiatan mingguan

#### (1) Yasin dan Tahlil

Remaja Perpeka setiap malam jum'at melaksanakan kegiatan yasin dan tahlil. Kegiatan ini dilaksanakan secara bersamaan dengan para orang tua dan juga dipimpin oleh bapak KH. Mahmud,



sedangkan para remaja membaca yasin dan tahlil secara bersamaan dan serentak.

Kegiatan tersebut dilaksanakan dirumah-rumah Rt 08 Rw 03 secara bergiliran. Kegiatan ini di harapkan mendapat ridha Allah SWT, agar Allah SWT mengampuni dosa – dosa yang telah lau, sehingga dapat menyelamatkan dari siksa dan panasnya api neraka. (Wawancara Triana Wahyuningsih selaku sekretaris remaja pada tanggal 7 Januari 2023).

#### **b) Kegiatan bulanan**

##### **(1) Ziarah**

Kegiatan bulanan yang sering dilakukan oleh remaja Perpeka yaitu melaksanakan ziarah ketempat makam ulama', terutama ulama' terdahulu yang sudah mempunyai peran penting dalam kehidupan masyarakat desa seperti almarhum KH Fatawi, almarhum KH Hasan, almarhum KH Tolkhah yang dimakamkan di pemakaman umum dusun Kalisari Ngadirejo Tegalrejo Magelang. Kemudian almarhum KH Chudlori yang terletak di lingkungan pondok pesntren API Tegalrejo beliau-beliau inilah yang sudah menjadi tuntunan masyarakat.

Semua remaja Perpeka rt 08 rw 03 dusun Kalisari pada malam jum'at kliwon setelah melaksanakan kegiatan yasin dan tahlil kemudian berkumpul untuk berangkat berziarah. Kegiatan ini diharapkan dapat menambah kecintaan para remaja kepada para ulama' terdahulu dan juga melestarikan apa yang sudah diajarkan oleh para ulama'. Terlebih bisa mengharapakan bertambahnya kebaikan, mengagungkan dan mengabdikan kepada para ulama'.(Wawancara Triana Wahyuningsih selaku sekretaris remaja pada tanggal 7 Januari 2023)

## (2) Pembacaan Manakib

Untuk kegiatan pembacaan manakib yang dilaksanakan setiap malam juma'at kliwon yang dipimpin oleh bapak KH Mahmud selaku kyai dusun. Sedangkan para remaja Perpeka hanya ikut menyimak. Dengan adanya kegiatan ini para remaja mengharapakan berkah dari pembacaan kitab manakib Syekh Abdul Qodir Al Jaelani. Dengan membaca kitab manaqibnya, para remaja bisa menambah rasa kecintaannya kepada para wali dan bisa mengetahui kesalehan dan kebaikannya serta diharapkan bisa meneladaninya. . (Wawancara Triana Wahyuningsih selaku sekretaris remaja pada tanggal 7 Januari 2023)

### (3) Kumpulan Remaja

Setiap malam ahad legi diadakan kumpulan remaja. Kegiatan ini dilaksanakan di base camp, hal ini bertujuan untuk mempererat silaturahmi antar remaja. Biasanya dalam acara ini diisi dengan tahlil yang ditujukan kepada leluhur, membahas program-program yang perlu dievaluasi dan program yang akan diadakan

Dengan kegiatan ini para remaja menunjukkan berakhlak kepada sesama. Karena didalam kegiatan ini mengandung unsur-unsur sosial seperti silaturahmi, menghormati dan menghargai orang lain dan sebagainya. Akhlak kepada sesama sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, supaya banyak teman, banyak saudara dan tidak terjadi pertikaian. Kebanyakan remaja yang punya kesibukan sendiri-sendiri terkadang sampai lupa kalau punya tetangga bahkan teman kecilnya, ini yang menjadi keprihatinan remaja Perpeka untuk mengadakan kegiatan ini.

Kegiatan ini menjadi salah satu media belajar silaturrahi, agar tidak hanya setahun sekali silaturrahminya yaitu setiap idhul fitri saja. (Wawancara Triana Wahyuningsih selaku sekretaris remaja pada tanggal 7 Januari 2023)

**c) Kegiatan tahunan****(1) HUT RI**

Setiap memperingati hari kemerdekaan Indonesia yaitu setiap tanggal 17 Agustus, remaja Perpeka selalu mengadakan acara-acara yang dapat menambah silaturahmi, interaksi, kekompakan dan kerjasama masyarakat. Tidak hanya disekolah saja upacara peringatan hari kemerdekaan Indonesia dilaksanakan, tetapi didusun kalisari ngadirejo tegalrejo magelang juga melaksanakan upacara bendera. (Wawancara Triana Wahyuningsih selaku sekretaris remaja pada tanggal 7 Januari 2023)

Remaja Perpeka mengadakan upacara bendera ini agar menambah jiwa nasionalisme masyarakat. Selain upacara bendera, diadakan juga tahlil bersama sekaligus syukuran peringatan yang melibatkan semua anggota masyarakat yang dilakukan malam tanggal 17 agustus, karnafal dan berbagai lomba seperti balap karung, balap kelereng, adzan dan lain sebagainya.

Dalam pembahasan diatas menunjukkan bahwa remaja perpeka peduli dengan negaranya terutama pada masyarakat sekitar. Ini juga termasuk akhlak kepada sesama, karena didalamnya ada unsur

komunikasi, kerjasama, kepedulian terhadap sesama. Dengan diadakan acara ini juga akan menambah tali silaturahmi antar remaja sekaligus antar masyarakat.

Jelas saat diadakannya acara ini hampir semua anggota masyarakat dusun kalisari berpartisipasi memeriahkan acara tersebut. Dengan acara ini remaja perpeka akan lebih bertanggung jawab, kompak, kreatif, serta mengerti bagaimana susahny menjalin kerjasama dan manfaatnya bekerjasama. Jadi semua bisa saling menghargai. Karena semua remaja dibebankan dengan tugas masing-masing yang menyangkut jalannya acara tersebut. Disinilah akhlak kepada diri sendiri terjadi yaitu amanah, santun dan tanggung jawab.

Sangat berpengaruh sekali akhlak remaja perpeka dengan adanya kegiatan tersebut. Meskipun acara tersebut dilaksanakan dengan sederhana akan tetapi nilai-nilai pendidikan didalamnya kegiatan tersebut sangat tinggi. (Wawancara dengan saudari Triana Wahyuningsih selaku sekretaris remaja pada tanggal 7 Januari 2023)

## (2) Harlah dan Maulud Nabi Muhammad SAW

Harlah ini dilaksanakan bersamaan dengan peringatan maulid Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini dilaksanakan 12 hari pada saat selesai sholat isya' yaitu mulai tanggal 1 Rabiul Awal sampai 12 Rabiul awal. Selama 12 hari remaja perpeka melaksanakan kegiatan pembacaan kitab burdah yang didampingi oleh kalangan orang tua di masjid dengan cara bergantian, ketika satu orang membaca untuk yang lainnya menyimak. Ketika tanggal 12 Rabiul Awal untuk mengakhiri kegiatan tersebut semua anggota masyarakat mengikuti kegiatan tersebut khususnya laki-laki, untuk anggota masyarakat perempuan melaksanakan kegiatan tersebut di mushola.

Seperti kegiatan sebelumnya yang melibatkan para remaja. Ini juga masuk dalam akhlak kepada diri sendiri yaitu pada sikap tanggung jawab, amanah dan sabar dalam melaksanakan tugas. Akhlak kepada sesama yaitu komunikatif, ramah, saling menghargai dan lain sebagainya. (Wawancara Triana Wahyuningsih selaku sekretaris remaja pada tanggal 7 Januari 2023)

### (3) Merti Dusun

Dengan adanya kegiatan merti dusun ini remaja perpeka hanya ikut andil, bukan sebagai peran utama dalam acara ini. Hanya saja mengikuti instruksi dari para tokoh dusun apa yang perlu dibantu dalam kegiatan merti dusun.

Dalam kegiatan merti dusun ini biasanya hanya diadakan doa bersama di makam umum dusun Kalisari untuk mendoakan masyarakat yang sudah meninggal terlebih dahulu dan juga makan bersama (*ambengan*). Setelah itu melakukan kerja bakti bersih-bersih dilingkungan makam. Dengan kegiatan ini diharapkan para remaja dapat mampu meningkatkan kekompakan sosial, memperkuat persaudaraan, menumbuhkan sikap saling tolong menolong, mempererat rasa persatuan dan yang pasti meringankan pekerjaan. (Wawancara Triana Wahyuningsih selaku sekretaris remaja pada tanggal 7 Januari 2023)

### 6) Tujuan Kegiatan Remaja Perpeka

- a) Syiar dan dakwah
- b) Meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi
- c) Membentuk generasi yang berakhlak al-karimah
- d) Pertahanan dan keamanan

- e) Melestarikan adat dan budaya

## 2. Penyajian Data

- a. Pembinaan Akhlak Al-karimah pada Remaja Perpeka Rt 08 Rw 03  
Dusun Kalisari Ngadirejo Tegalrejo Magelang

Pembinaan akhlak al-karimah pada remaja Perpeka dalam membentuk akhlakul karimah remaja dimaksudkan agar para remaja menjadi remaja yang lebih baik. Akhlak merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, akhlak dapat menunjukkan identitas seseorang. Pengurus organisasi remaja Perpeka dalam hal ini mempunyai tanggung jawab dalam hal ini.

Pembinaan akhlakul karimah pada remaja Perpeka dalam membentuk akhlakul karimah selain mengingatkan juga melalui pembiasaan, keteladanan, dan juga mengadakan acara-acara yang dapat melatih remaja untuk kearah akhlakul karimah, sebagaimana yang disampaikan oleh kepala dusun yaitu bapak bapak Muhamad Basir sebagai berikut:

“ Pembinaan merupakan proses dalam membentuk karakter seseorang, sedangkan dalam pembinaan tersebut dibutuhkan kekompakan baik dari Pembina maupun yang dibina, dalam membina akhlak pada remaja itu dengan selalu melibatkan mereka dengan kegiatan keagamaan, karena remaja itu masa dimana mereka mencari jati diri , jadi mereka ingin tau siapa sebenarnya mereka, dimana posisi mereka sebagai remaja. Jadi kita sebagai orang tua dalam membina akhlak remaja itu ya sabar dan jangan bosan untuk mengingatkan bagaimana cara berakhlak yang mulia. Seperti melakukan sholat lima waktu, tahlil, serta kegiatan lainnya secara betul serta secara aktif. Dengan seperti itu mereka membiasakan akhlak yang mulia. Kemudian kalo berakhlak yang baik terhadap sesama manusia itu seperti menghormati orang tua dan orang lain,



jadi ajarkan mereka untuk saling menghargai kepada siapapun tanpa memandang siapapun mereka. Terkadang remaja ini hanya mau menghargai orang yang ia kenal saja kalau nggak kenal nggak mau. Dan yang paling penting yaitu ajarkan mereka tetap dan selalu jujur. (wawancara tanggal 7 januari 2023 pukul 16.00 WIB).

Berbeda lagi pendapat yang disampaikan oleh ketua RT 08 yang bernama bapak Basori karena memang proses pembinaan dapat melalui beberapa cara, beliau mengatakan sebagai berikut :

“Dalam pembinaan akhlak pada remaja dibutuhkan banyak metode, sedangkan metode utowo corone ki akeh, oleh sebab itu orang tua harus bisa memberikan teladan yang baik agar para remaja bisa menanamkan akhlakul karimah.” Membina akhlak kepada remaja itu seperti kita mengarahkan kepada mereka untuk melakukan kegiatan yang efektif dan efisien agar tercapai tujuan yang diinginkan. Seperti akhlak Rasul beliau itu orang yang selalu berkata jujur, amanah, adil dalam segala hal tanpa pernah mau membedahkan dan sopan santun. Jika kita ingin menanamkan hal tersebut kepada mereka maka ceritakan sedikit kisah kepada mereka agar mereka dapat mencontohkannya. Setelah mereka mengerti dan paham maka kita bimbing mereka untuk melakukannya. Ajarkan mereka kejujuran, beri contoh hadis Rasullullah ciri-ciri orang munafik itu ada tiga macam kalau berbicara dia berbohong, kalau berjanji dia berdusta dan kalau dipercayai dia hianat. Kalau tidak mau jadi orang munafik jangan melakukan hal tersebut agat tidak tergolong orang yang munafik. Ajarkan mereka untuk mencontoh Nabi Muhammad dan menjalankan sunah-sunahnya Rasulullah. (Wawancara tanggal 8 januari pukul 20.00 WIB).

Namun hal ini sependapat juga dengan keterangan yang disampaikan oleh remaja yang bernama Abdur Rozak, ia mengatakan:

“Membina akhlak itu perlu metode ataupun cara agar mereka mau untuk mendengarkannya dan melakukannya. yang pertama itu kita harus melakukannya dan yang kedua itu kita sabar dalam membinanya dan yang ketiga kita jangan bosan untuk

selalu memantaunya apakah mereka tetap melakukannya (akhlak mulia). Ajaklah mereka sholat kemasjid, mengikuti yasinan dan tahlil ataupun berziarah biar mereka mudah bersosialisasi dengan masyarakat dalam hal kebersamaan melakukan hal yang baik. Dengan seperti itu mereka akan terbiasa berakhlak baik. Arahkan mereka untuk tetap istiqomah dan jangan bosan mengikuti kegiatan remaja yang telah dibuat. (wawancara tanggal 23 januari pukul 20.00 WIB)

Dalam pembinaan akhlak al-karimah pada remaja Perpeka telah disampaikan oleh ketua remaja Perpeka yaitu Awaludin Tabrani, dalam wawancaranya ia mengatakan,:

“Pembinaan pada akhlak remaja yang dapat kita berikan kepada mereka agar nantinya mereka memiliki akhlak terpuji lagi luhur, ya seperti, pertama itu membimbing mereka dengan pemahaman. Artinya remaja itu harus diberi pemahaman tentang akhlak terpuji dan akhlak tercela. Terus bimbing mereka dengan memberi tahu tentang konsekuensi disetiap perbuatan yang nantinya jika dilakukan. Jika mereka berakhlak baik maka mereka akan menerima yang baik dan sebaliknya. Kedua itu bimbing remaja itu dengan keteladanan. maksudnya janganlah pula kita sebagai orangtua belum bisa melakukannya udah berlagak membimbingnya karenakan mereka para remaja melihat dan mendengar dari apa yang kita lakukan dan hal itu akan lebih cepat menerap pada diri mereka. Maka dari itu kami sebagai pengurus harus bisa menjadi teladan bagi anggota kami dan yang terakhir itu menanamkan akhlak pada mereka para remaja dengan pembiasaan artinya itu mereka para remaja itu tidaklah hanya kita beri pemahaman terus kita sebagai pengurus hanya sekedar menjadi teladan bagi mereka tetapi kita harus membiasakannya untuk melakukannya karena itu cara yang sangat manjur dalam menanamkan akhlak kepada remaja. Dengan seperti itu apabila dilakukan secara terus menerus akan menjadi kebiasaan dalam dirinya yang tidak bisa dipisahkan lagi dalam dirinya karena sudah melekat. Dengan pembiasaan, baik itu hal kecil ataupun hal yang besar kita akan mudah untuk melakukannya, lagian juga remaja perpeka sudah mempunyai kegiatan-kegiatan yang mengandung unsur ilmu akhlak. Dengan pembiasaan mengikuti kegiatan-kegiatan yang sudah terprogram saya

optimis para remaja perpeka akan menanamkan akhlakul karimah” (Wawancara tanggal 9 januari 2023 pukul 20.00 WIB).

Sedangkan ungkapan yang telah dipaparkan oleh Triana

Wahyuningsih selaku sekretaris perpeka, ia mengatakan:

“ Membina akhlak remaja itu dengan menyuruh mereka mengikuti kegiatan-kegiatan remaja Perpeka, kegiatan-kegiatan remaja Perpeka itu sangat bermanfaat bagi para remaja, dari pada mereka gabung dengan kawan-kawan untuk nongkrong, main game dan sebagainya. Kalau remaja sudah merasa nyaman dengan kegiatan itu pasti dapat merusak diri mereka. Dalam hal ini pengurus sudah menyusun mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat melatih para remaja untuk ke arah akhlakul karimah seperti yasinan, kumpulan, berziarah dan lain sebagainya, dengan begitu para remaja dapat mengambil hikmah, lha hikmahnya itu sadar diri akan akhlak diri masing-masing dan terbiasa ke akhlakul karimah. Itu menurut saya lho mas” ( wawancara tanggal 22 januari 2023 pukul 16.00 WIB).

Hal ini juga disampaikan oleh salah satu anggota masyarakat

yaitu bapak Sarijo beliau mengatakan:

“ Dalam membina remaja kita semua tahu bahwa kita harus menjadi sosok Pembina yang dapat *digugu* dan ditiru. Ajak mereka sholat berjama'ah agar para remaja lebih mengenal sang penciptanya, kemudian suruh mereka membaca Al-qur'an setelah sholat dan ajak para remaja mengikuti pengajian-pengajian yang ada. Mereka yang remaja ini harus selalu dibiimbing dalam melakukan kebaikan. Ajarkan mereka ikhlas dalam melakukan kegiatan, misalnya kalau disuruh sholat harus ikhlas tidak karena terpaksa. Mengikuti kegiatan remaja Perpeka harus dengan totalitas agar mendapat manfaat dalam dirinya. Kita sebagai teladan harus bisa memberikan contoh teladan yang baik dan jangan pernah bosan untuk membimbingnya” (wawancara tanggal 10 Januari pukul 16.00 WIB).

Dari hasil wawancara diatas dapat diketahui bahwasanya dalam membina akhlak remaja bisa dilakukan dengan metode berikut:

- 1) Metode pembiasaan. Membiasakan remaja berakhlak baik kepada Allah Swt, yaitu melaksanakan kewajiban beragama seperti sholat lima waktu, melaksanakan puasa dan membaca Al-quran. selanjutnya berakhlak baik kepada manusia seperti menghormati orangtua dan oranglain, menghargai kepada siapapun tanpa memandang siapapun mereka. Mengajarkan mereka untuk selalu jujur dalam setiap kegiatan yang dilakukanya. Dalam kegiatan sosialisasi remaja mengikuti kegiatan keagamaan, kegiatan remaja Perpeka dan gotong royong. Melakukan kegiatan tahlil, ziarah. Melakukan kegiatan tersebut menjadikan kebiasaan yang bermanfaat bagi mereka yang masih remaja. Mengarahkan remaja untuk memiliki sifat-sifat yang bagus seperti jujur, ikhlas, tidak sombong, sopan dan ramah kepada semua orang unuk melatih mereka. Jika itu terus dilakukanya maka hal tersebut akan tertanam dalam dirinya dan kemudian pasti akan menjadi kebiasaan yang menjadikan karakter bagi dirinya.

- 2) Metode teladan. Remaja haruslah mencontoh akhlak Rasul seperti jujur, amanah, adil dalam segala hal tanpa pernah mau membedakan dan sopan santun. Hadis Rasullulloh yaitu ciri-ciri orang munafik itu ada tiga macam kalau berbicara dia berbohong, kalau berjanji dia berdusta dan kalau dipercayai dia khianat. Kalau tidak mau jadi orang munafik jangan melakukan hal tersebut agat tidak tergolong orang yang munafik. Ajarkan mereka untuk mencontoh Nabi Muhammad dan menjalankan sunah-sunahnya Rasulnya.
  - 3) Pemberian perhatian khusus. Sebagai orang tua diharapkan untuk selalu selalu memperhatikan dan mengikuti perkembangan anak. Baik dalam lingkungan masyarakat maupun diluar masyarakat, karena memang anak memiliki hak untuk mendapatkan perhatian khusus dari orang tua.
- b. Hambatan dan Solusi dalam Membina Akhlakul Karimah pada Remaja Perpeka Rt 08 Rw 03 Dusun Kalisari Ngadirejo Tegalrejo Magelang

Pembinaan akhlakul karimah pada remaja perpeka dalam membentuk akhlak remaja yaitu dengan mengadakan banyak kegiatan dengan membiasakan kegiatan-kegiatan yang sudah terprogram oleh pengurus organisasi dan berimbas ke akhlakul

karimah. Dan ini bisa dikatakan cukup berhasil dengan mengacu pada indikator-indikator yang telah dijelaskan.

Yang menjadi faktor penghambat pengurus organisasi remaja perpeka dalam membentuk akhlakul karimah adalah latar belakang remaja yang berbeda-beda, yaitu dari pendidikan akhlak di rumah. Dikarenakan adanya kondisi ini sehingga sebagai pengurus organisasi remaja perpeka harus memahami kondisi masing-masing setiap remaja.

Kondisi remaja yang bermacam-macam ini juga menjadi hambatan pengurus organisasi remaja perpeka dalam membentuk akhlakul karimah, sebagaimana yang dikemukakan oleh kepala dusun bapak Muhammad Basir:

“Tidak dapat dipungkiri bahwa faktor yang menjadi hambatan dalam membina akhlak remaja Perpeka adalah kurangnya niat dan minatnya dalam mengikuti kegiatan karena dalam setiap kegiatan masih selalu ada remaja yang tidak ikut kegiatan dengan alasan masing-masing, tapi ya “ *ora maido mas* “ karena memang basicnya remaja beda-beda. Melihat hal tersebut kalau saya memberikan solusi bahwa orang tua remaja perpeka harus ikut andil untuk menanamkan niatnya dalam menjalankan tugas sebagai remaja, agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan”. (wawancara tanggal 7 januari 2023 pukul 16.00 WIB)

Hal serupa juga dikatakan oleh ketua remaja yaitu Awaludin Tabrani:

“Hambatan terbesar dalam membina akhlak remaja untuk era sekarang ni itu media sosial. Media sosial itu sangat berpengaruh terhadap akhlak anak. Sebanyak apapun mereka dalam menimbah ilmu dan pendidikan yang diberi orangtua kalau orangtua lalai dalam membina akhlak remaja bisa berakibat fatal. Sikap yang kita ajarkan selama ni tidak akan

ada artinya hal itu disebabkan karena tidak terkontrolnya tidak bijaknya remaja sekarang dalam menggunakan media sosial. Kita sebagai pengurus remaja Perpeka ini jangan pernah letih dalam menasehati, mengarahkan dan membimbing mereka agar mereka dapat berakhlak yang baik” (wawancara 9 Januari 2023 pukul 20:00 WIB).

Namun, dengan demikian ada hal lain lagi seperti yang dikemukakan oleh bapak Basori selaku ketua Rt 08:

“Hambatan yang paling berbahaya itu pergaulannya yaitu teman- temannya. Kita kan tidak tau siapa teman mereka dengan siapa mereka bergaul terus apa yang dilakukannya. Haaa disinilah peran masyarakat menegur mereka jika melakukan perbuatan yang tidak baik mencegahnya jika melakukan kegiatan yang berbahaya bagi diri mereka dan juga sesuatu yang dapat merugikan orang lain. Pergaulan sekarang ni kan bebas semua hal bisa diketahui lewat HP kalau kita tidak menanamkan akhlak yang baik kepada mereka pasti mereka akan rusak akhlaknya dan hal itu jangan sampai terjadi. Ayoklah sama-sama kita bimbing remaja kita Ini agar mereka mempunyai akhlak yang baik yang nantinya bisa menjadi contoh untuk adik-adiknya” (wawancara tanggal 8 Januari pukul 20.00 WIB)

Hambatan lain juga disampaikan, seperti yang diungkapkan oleh anggota remaja yaitu Abdur Rozak:

“Hambatan yang sering terjadi dalam membina akhlak yaitu kurangnya waktu yang banyak bagi kami untuk mengobrol dikarenakan kesibukan kerja di siang hari membuat kelelahan dimalam harinya. Tetapi walau sedikit waktu yang dimiliki sempatkanlah untuk selalu memberi masukan untuk mereka agar mereka mendapat siraman rohani sebaai pegangan untuk esok harinya Sesibuk waktu anda luangkan waktu untuk mereka yang lagi membutuhkan motivasi dalam hidupnya” ”(wawancara tanggal 23 Januari pukul 20.00 WIB)

Dalam hambatan pembinaan akhlak anggota masyarakat yang bernama bapak Sarijo juga berpendapat bahwa:

“Jadi yang menjadi hambatan dalam membina akhlak anak itu ya seperti tayangan TV, terkadang mereka yang sudah berakhlak bagus bisa saja menjadi tidak bagus karena tayangan di TV, karena kebanyakan remaja ini mengikuti gaya yang ada di TV. dan yang paling cepat mempengaruhi itu media sosial seperti dari hand phone. Media sosial itu sebenarnya banyak manfaatnya kalo digunakan dengan baik dan mampu mengambil manfaatnya, tetapi kalau digunakan tidak baik ya seperti itu tadi dapat merubah tingkah lakunya dan mengubah karakternya dan bisa membuat mereka tidak berakhlak. Jadi kita sebagai orangtua harus selalu memberi masukan kepada mereka”(wawancara 10 Januari pukul 16.00).

Hambatan lain juga di paparkan oleh sekretaris remaja perpeka yaitu Triana Wahyuningsih:

“Minimnya pendidikan dari para remaja dan para orang tua, jadi ya sulit untuk menerapkan keteladanan karena yang akan memberi teladan juga tidak mempunyai teladan yang baik, sedangkan orang tua yang mempunyai pendidikan dan keteladanan tetapi sebagian remaja belum bisa memetik dari keteladanan tersebut karena remaja memiliki latar belakang yang berbeda, untuk mengatasi hal tersebut paling tidak remaja perpeka diberi nasehat ketika mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada”(wawancara tanggal 23 Januari pukul 16.00 WIB)

Dari wawancara yang diterangkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa hambatan yang dihadapi dalam membina akhlak remaja yaitu:

- 1) Latar belakang remaja yang berbeda-beda. Kesibukan orangtua berpengaruh dengan pembinaan akhlak remaja, Sesibuk apapun luangkan waktu untuk remaja yang lagi membutuhkan motivasi dalam hidupnya Memberi masukan untuk mereka agar mereka mendapat siraman rohani sebagai pegangan untuk esok harinya.



- 2) Faktor lingkungan yang semakin hari semakin berkembang. Lingkungan yang cepat berubah membuat para remaja cepat berubah dari tingkah laku sebelumnya. Kurangnya kerja sama antara orangtua dan masyarakat setempat seharusnya ada kerja sama kepada masyarakat pastikan dalam membina akhlak remaja itu mudah untuk melekatkan akhlak yang baik kepada mereka.
- 3) Teknologi dan Komunikasi remaja. Tayangan Televisi dan Media sosial berpengaruh tidak baik bagi perkembangan remaja dalam segi akhlak.. Media sosial sangat berpengaruh terhadap akhlak remaja. Mereka juga harus dipantau atau dikontrol agar mereka bijak dalam menggunakan media sosial.

Pergaulan berpengaruh dalam pembinaan akhlak remaja karena pergaulan yang bebas tanpa batas membuat mereka tidak mempunyai batasan dalam melakukan sesuatu tanpa berfikir sebelum bertindak. Pergaulan bebas berarti suatu bentuk perilaku yang menyimpang dari ajaran agama, sedangkan ajaran agama adalah pedoman atau dasar manusia dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.

## B. PEMBAHASAN

### 1. Pembinaan Akhlak Al-Karimah pada Remaja Perpeka Rt 08 Rw 03 Dusun Kalisari Ngadirejo Tegalrejo Magelang

Pembentukan akhlak dapat dilakukan dengan usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembentukan akhlak dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya . potensi *ruhaniyah* yang terdapat dalam diri manusia termasuk di dalamnya akal, nafsu, amarah, syahwat, fitrah, kata hati, hati nurani, dan intuisi yang di bina secara optimal dan pendekatan yang tepat. Dalam hal ini merupakan upaya membangun akhlak al-karimah.

Pendidikan akhlak dalam Islam diarahkan pada tujuan tertinggi, yaitu melalui penerapan akhlak dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya adalah:

- 1) Meraih keridhaan Allah Swt. dan berpegang teguh kepada perintahnya.
- 2) Menghormati manusia karena harkat kepribadiannya.
- 3) Membina potensi dan mengembangkan berbagai sifat yang baik dan mulia.
- 4) Mewujudkan keinginan yang baik dan kuat
- 5) Memelihara kebiasaan yang baik dan bermanfaat

6) Mengikis perilaku yang tidak baik pada manusia dan menggantinya dengan semangat kebaikan dan keutamaan (Baharits, 1996 : 80)

Sedangkan pembentukannya dapat dilakukan melalui beberapa metode pembinaan, pembinaan yang ditempuh dalam Islam adalah dengan menggunakan cara atau *system yang integrated* yaitu system yang menggunakan berbagai sarana peribadatan dan lainnya secara simultan untuk diarahkan pada pembinaan akhlak.(Abidin Nata 1996:158)

Dalam pembinaan akhlak ada banyak metode yang digunakan dalam menunjang keberhasilan antara lain seperti metode pembiasaan, keteladanan, nasehat dan membiasakan anak melakukan hal yang baik. Adapun peneliti setelah mendapatkan data dari wawancara dan observasi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode dalam pembinaan akhlak al-karimah pada remaja Perpeka meliputi metode antara lain:

a. Metode pembiasaan

Pembiasaan dapat dijadikan metode dalam pembinaan akhlak peserta didik, karena dengan pembiasaan akan tercipta suatu kebiasaan bagi anak didik. Misalnya dibiasakan untuk bersikap sopan santun terhadap guru, sesama teman, dibiasakan berbicara yang baik dan benar, dibiasakan sholat berjama'ah, dibiasakan untuk selalu menolong orang lain yang

mebutuhkannya dan sebagainya. Sehingga pembiasaan dapat menjadi sikap dan tingkah laku yang sifatnya otomatis dan akan menjadi kepribadian yang luhur.(Sarah, 2019:691).

Hal ini seperti yang dilakukan oleh pengurus organisasi Perpeka sesuai hasil wawancara yang sudah dilakukan, melalui pembiasaan para remaja mengikuti kegiatan mingguan seperti yasin dan tahlil, dengan adanya kegiatan tersebut remaja Perpeka dapat menanamkan perilaku terhadap sesama maupun orang yang lebih tua, dan juga agar para remaja mengerti akan berbakti kepada orang tua terlebih orang tua yang sudah meninggal dunia. Bukan hanya kegiatan mingguan akan tetapi kegiatan bulanan juga menjadi salah satu menjadi faktor dalam rangka pembinaan akhlak al-karimah pada remaja. Mengapa demikian? Karena pengurus organisasi mengadakan kegiatan bulanan seperti rapat bulanan misalnya, didalam rapat tersebut bukan hanya sekedar kumpul atau makan, melainkan pengurus organisasi mempunyai tujuan yang utama yaitu hidup bersosial dan menjaga persaudaraan antar remaja, dengan pembiasaan mengikuti kegiatan bulanan seperti ini pengurus organisasi mengharapkan para remaja bisa menanamkan akhlak yang baik terhadap sesama pada diri masing-masing.

b. Metode teladan

Teladan adalah sesuatu yang pantas untuk diikuti, karena mengandung nilai-nilai kemanusiaan. Manusia teladan yang harus di contoh dan diteladani adalah Rasulullah SAW. Menanamkan sopan santun memerlukan pendidikan itu tidak akan sukses melainkan jika disertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dan nyata(sarah, 2019:691)

Hal demikian juga sudah senada dengan apa yang telah diwawancarakan kepada bapak Basori selaku ketua Rt 08. Dalam pembinaan remaja memang sangat membutuhkan contoh yang baik terlebih para pengurus organisasi, karena yang dibutuhkan para remaja bukan hanya kecerdasan melainkan perilaku yang baik untuk memberi tauladan kepada anggotanya.

c. Metode memberikan perhatian khusus

Pembinaan dengan perhatian adalah mencurahkan, memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan aqidah dan moral, seperti sosial dan spiritual, disamping selalu bertanya tentang situasi pendidikan jasmani dan rohani. Melalui upaya tersebut tercipta muslim hakiki sebagai batu pertama membangun fondasi Islam yang kokoh (Sarah, 2019:690).

Pengurus organisasi remaja Perpeka memang tidak boleh lengah dalam melakukan pembinaan akhlak para remaja ketika

ada remaja yang kurang mengikuti aturan, pengurus organisasi remaja Perpeka memang harus memberi perhatian khusus kepada anggotanya agar remaja tersebut tidak lepas dari pembinaan akhlak seperti yang dikatakan oleh tokoh masyarakat dusun Kalisari dalam wawancaranya. Hal tersebut memang sudah sesuai dengan teori diatas.

d. Membiasakan anak melakukan yang baik

Melalui kebiasaan juga dapat mendidik anak, hal ini merupakan salah satu metode pembinaan dalam lingkungan keluarga. Pembiasaan sebagai metode pendidikan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak akan membentuk budi pekerti dan etika yang lurus. Dalam Islam metode pembinaan anak dikenal 2 metode secara garis besar, yakni: pertama, pengajaran ialah upaya teoritis dalam perbaikan dan pendidikan. Kedua, pembiasaan ialah upaya dalam pembentukan serta persiapan(Sarah, 2019:691)

Penanaman kebiasaan yang baik yang selalu diarahkan oleh orangtua seperti sholat lima waktu, membaca Al Quran dan lain sebagainya. Kebiasaan yang baik ini selalu menjadi pantauan orangtua dalam membina akhlak remaja terlebih para pengurus remaja Perpeka. Pembinaan akhlak yang dilakukan orangtua merupakan pembinaan dasar, dalam hal ini orangtua harus benar-benar menjadi tauladan yang baik bagi anaknya.

2. Hambatan dan Solusi dalam Membina Akhlakul Karimah pada Remaja Perpeka Rt 08 Rw 03 Dusun Kalisari Ngadirejo Tegalrejo Magelang

Dalam pembinaan akhlak, berikut adalah hambatan dan solusi dalam pembinaan akhlak pada remaja perpeka yaitu:

a. Latar belakang remaja

Keadaan keluarga dari remaja Perpeka yang berbeda-beda menjadikan kesadaran akan berakhlak karimah dari masing-masing remaja menjadi hambatan paling besar dalam membentuk akhlak karimah remaja. Peran keluarga yang kurang dalam memberikan pendidikan akhlak kepada remaja memberikan dampak yang besar terhadap akhlak remaja di lingkungan masyarakat.

Dalam keadaan seperti ini maka pengurus organisasi remaja Perpeka dusun kalisari harus memahami terlebih dahulu latar belakang dari remaja yang mempunyai masalah akhlak di lingkungan masyarakat.

Setelah data dari latar belakang remaja telah didapatkan oleh pengurus, maka dengan data ini pengurus organisasi remaja Perpeka dapat menentukan cara apa yang digunakan dalam menangani masalah akhlak remaja. Dengan kegiatan-kegiatan dan kerjasama maka remaja Perpeka akan terbiasa untuk berakhlak karimah tanpa ada paksaan dari siapapun.

Dengan cara ini pengurus sudah bisa dikatakan berhasil dalam membentuk akhlak karimah pada remaja Perpeka, remaja Perpeka yang sebelumnya tidak pernah ikut tahlilan, sekarang mau tahlilan walaupun hanya sebulan sekali, tetapi tetap lebih baik dari pada tidak pernah ikut sama sekali.

b. Kondisi remaja Perpeka

Lingkungan remaja Perpeka dusun Kalisari ini berbeda-beda ada yang lingkungannya di sekolah, di kampus dan lingkungan kerja. Hal inilah yang mempengaruhi kemampuan mereka dalam mencermati segala kegiatan-kegiatan yang sudah dibentuk oleh pengurus. Padahal didalam kegiatan-kegiatan tersebut banyak unsur dalam pembinaan akhlakul karimah.

Pendidikan juga berpengaruh pada tahap mental dan perilaku remaja. Hal ini sesuai dengan kemampuan mereka dalam memisahkan kehidupan mereka, serta pengendalian diri mereka ketika hendak melakukan sesuatu yang bertentangan dengan agama, maupun norma. Selain itu ketidak merataan pendidikan menjadi faktor penghambat pula, yaitu mereka tidak bisa sama dalam penguasaan materi yang diberikan.

Oleh sebab itu dalam strategi pembinaan remaja perpeka pengurus organisasi harusnya mengambil metode keteladanan. Seperti yang dikatakan oleh Nata dalam bukunya karena teladan adalah sesuatu yang pantas untuk diikuti sebab mengandung nilai-



nilai kemanusiaan. Manusia teladan yang harus di contoh dan di teladani adalah Rasulullah SAW. Menanamkan sopan santun memerlukan pendidikan yang panjang dan harus ada pendekatan terus menerus . pendidikan itu tidak akan sukses melainkan jika di sertai dengan pemberian contoh teladan yang baik dan nyata (Sarah, 2019:691)

c. Teknologi dan komunikasi remaja Perpeka

Permasalahan ini harus menjadi perhatian khusus bagi orang tua, pendidik dan juga pengurus organisasi. Tentu kita ketahui bersama bahwa semakin berkembangnya zaman, maka akan semakin berkembang pula tingkat kemampuan berfikir dan bertindak suatu peradaban. Hal ini juga mempengaruhi munculnya teknologi baru yang semakin canggih entah di dunia transportasi maupun komunikasi.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ditandai sebutan era *globalisasi*. Permasalahan membanjirnya *Gadget* saat ini membuat para remaja bahkan anak kecil di seluruh penjuru daerah kini sudah mengrti yang namanya *Handphone*. Bahkan dari mulai masa kanak-kanak, mereka sudah diperkenalkan dengan alat tersebut, sehingga ketika mereka beranjak tumbuh dan memiliki hasrat untuk menginginkan sesuatu, bukan mustahil mereka menginginkan *Handphone* meskipun secara fungsi mereka belum mampu menggunakan secara baik dan sempurna. Alhasil,

penggunaan yang salah menyebabkan mereka cepat tumbuh dewasa sebelum waktunya dan juga menjadi malas-malasan mengikuti berbagai kegiatan di masyarakat (Fiqra, 2021:98)

Dengan adanya perkembangan teknologi khususnya internet, sebenarnya membawa banyak dampak positif dalam kehidupan, antara lain mempermudah manusia melakukan tugasnya sehari-sehari. Selain itu masih ada banyak sisi positif dari penggunaan salah satunya HP dan jaringan internet, manusia kini tidak lagi kesulitan untuk berhubungan dengan orang lain walaupun mereka berada di tempat dan jarak yang sangat jauh, terlebih untuk urusan penyelesaian-penyelesaian dalam organisasi pasti selalu butuh jaringan internet. Namun selain dari dampak positif dalam penggunaan teknologi khususnya HP dan internet juga membawa begitu banyak dampak buruk sekaligus menjadi faktor penghambat dalam upaya pembinaan akhlak remaja perpeka. Bagaimana tidak dengan adanya *handphone* dan jaringan internet para remaja menjadi tidak aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang sudah di susun oleh pengurus organisasi remaja perpeka dan lebih memilih bermain *handphone* untuk bermain *game*. Padahal dalam strategi pembinaan akhlak al-karimah juga harus melalui pembiasaan mengikuti kegiatan-kegiatan baik mingguan, bulanan, maupun tahunan. Seperti yang dikatakan oleh Nata dalam bukunya Akhlak Tasawuf :

Pembiasaan dapat dijadikan metode dalam pembinaan akhlak peserta didik, karena dengan pembiasaan akan tercipta suatu kebiasaan bagi anak didik. Misalnya dibiasakan untuk bersikap sopan santun terhadap guru, sesama teman, dibiasakan berbicara yang baik dan benar, dibiasakan sholat berjamaah, dibiasakan untuk selalu menolong orang lain yang membutuhkan, dan lain sebagainya. Sehingga pembiasaan dapat menjadi sikap dan tingkah laku yang sifatnya otomatis dan akan menjadi kepribadian yang luhur pada dirinya (Sarah, 2019:691).

Namun untuk mencapai pembiasaan mengikuti kegiatan-kegiatan yang telah di buat para remaja juga masih perlu yang namanya nasehat, karena para remaja mempunyai latar pendidikan yang berbeda dan juga memberikan perhatian khusus kepada remaja yang memang tidak mempunyai latar belakang pendidikan. Pembinaan dengan perhatian adalah mencurahkan, memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan aqidah dan moral, seperti sosial dan spiritual, disamping selalu bertanya tentang situasi pendidikan jasmani dan rohaniyah. Melalui upaya tersebut tercipta muslim hakiki sebagai batu pertama membangun fondasi islam yang kokoh (sarah 2019:690).

Pembinaan akhlak remaja Perpeka terbagi menjadi dua yaitu pembinaan dalam keluarga dan pembinaan di dalam organisasi remaja Perpeka. Adapun pembinaan akhlak dalam

keluarga seperti tauladan yang dicontohkan langsung oleh orangtua, nasehat yang selalu di berikan orangtua, penanaman kebiasaan yang baik yang selalu diarahkan oleh orangtua seperti sholat lima waktu, membaca Al Quran dan yasinan. Kebiasaan yang baik ini selalu menjadi pantauan orangtua dalam membina akhlak remaja. Pembinaan akhlak yang dilakukan orangtua merupakan pembinaan dasar, dalam hal ini orangtua harus benar-benar menjadi tauladan yang baik bagi anaknya bahkan pengurus organisasi Perpeka.

Pembinaan akhlak dalam organisasi remaja masjid sangat baik dan bagus untuk diikuti para remaja. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam remaja masjid untuk membantu pembentukan akhlak remaja sangat konsisten dalam tujuannya. Kegiatan yang selalu dilakukan seperti wirid dan hal ini mengajarkan mereka para remaja masjid untuk bertanggung jawab, disiplin dan bersosialisasi dengan baik. Pembinaan akhlak dalam remaja masjid menciptakan karakter remaja yang tertanam rapi dalam kehidupannya hal ini dilakukan untuk membentengi mereka agar kuat dan siap dengan era globalisasi yang semakin cepat mempengaruhi kehidupan remaja. Kegiatan-kegiatan lainnya yang sering dilakukan oleh remaja masjid seperti pengajian yang sering dilakukan di masjid. Pengajian tersebut menjadi tanggung jawab remaja masjid dari segi persiapan perlengkapan, persiapan

konsumsi dan lain- lain. Hal ini sengaja dilakukan oleh pembina remaja masjid agar mereka yang menjadi generasi penerus memiliki kemampuan yang lebih dibanding orang sebelumnya memiliki tanggung jawab serta disiplin dalam bekerja. Remaja-remaja masjid selalu melakukan kegiatan yang bermanfaat seperti gotong royong membersihkan masjid dan juga lingkungan sekitar. Kegiatan Maulid Nabi dan Isra Miraj selalu dilakukan untuk memperingati perjuangan Rasulullah yang telah berjuang memberikan ilmu yang bermanfaat serta memperbaiki akhlak manusia. Setiap memperingati hari besar tersebut para remaja selalu menyisipkan perlombaan dalam pertunjukan yang diadakan. Pertunjukan tersebut selain untuk meramaikan suasana juga untuk memotvasi adik-adik dalam mengikuti lomba dan menarik antusias masyarakat untuk datang menghadiri acara tersebut. Acara yang dilakukan membuat mereka saling bersosialisasi dengan baik dalam kekompakan dan keberagaman pikiran untuk saling menerima pendapat dan mematikan ego yang dimiliki masing-masing remaja. Kegiatan yang dilakukan remaja menjaukan mereka dari kegiatan yang tidak bermanfaat seperti nongkrong bareng teman-teman. Kegiatan nongkrong bareng tersebut dapat memicu remaja melakukan hal yang tidak bermanfaat seperti merokok, bermain judi, meminum minumankeras dan yang paling berbahaya itu menggunakan narkoba. Jadi dengan adanya kegiatan

remaja Perpeka membuat mereka semakin dekat dengan akhlak yang baik dan semakin jauh dengan akhlak yang buruk.

Jadi tujuan dari pembinaan akhlak adalah untuk membentuk karakter- karakter yang baik atau pribadi-pribadi yang sempurna yang dapat menjaga mereka para remaja dan dijadikan pedoman dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh imam Al-Ghazali bahwa akhlakul karima itu perlu dididik, tanpa dididik akhlakul karima tidak akan muncul dengan sendirinya hal pertama yang dilakukan adalah: pertama, dalah mujahadah dan membiasakan amal sholeh. Kedua, adalah dengan melakukan kegiatan yang baik secara berulang-ulang untuk mengharap (*riyadhah*). Lebih lanjut berkaitan dengan pembinaan akhlak Al-Gazhali menyatakan sebelum usaha pembinaan akhlak itu dilakukan hal yang paling penting untuk dilaksanakan adalah memohon karunia uhan agar sempurna fitra sebagai manusia sehingga nafsu serta amarah dapat diluruskan dan dikendalikan oleh akal dan agama atau wahyu. Pada prinsipnya akhlak tidak akan berubah tanpa ada pendidikan dan latihan (Al-gazhali, 2003:72)

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap pembinaan akhlak al karimah remaja Perpeka rt 08 rw 03 kalisari ngadirejo tegalrejo magelang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembentukan akhlak dapat dilakukan dengan usaha sungguh-sungguh dalam rangka membentuk anak dengan menggunakan sarana pendidikan dan pembinaan yang terprogram dengan baik yang dilaksanakan dengan sungguh-sungguh dan konsisten. Pembentukan akhlak dilakukan berdasarkan asumsi bahwa akhlak adalah hasil pembinaan, bukan terjadi dengan sendirinya. Dalam pembinaan akhlak ada banyak metode yang digunakan dalam menunjang keberhasilan dalam pembinaan akhlakul karimah pada remaja perpeka antara lain metode pembiasaan, keteladanan, memberikan perhatian khusus.
2. Hambatan serta solusi dalam pembinaan akhlak pada remaja perpeka yaitu:
  - a. Latar belakang remaja yang berbeda-beda sehingga peran keluarga yang kurang dalam memberikan pendidikan akhlak kepada remaja memberikan dampak yang besar terhadap akhlak remaja di lingkungan masyarakat. Dengan kegiatan-kegiatan dan kerjasama maka remaja Perpeka akan terbiasa untuk berakhlak karimah tanpa ada paksaan dari siapapun. Dengan cara ini pengurus sudah bisa dikatakan berhasil dalam membentuk akhlak karimah pada remaja Perpeka, karena remaja

Perpeka yang sebelumnya tidak pernah ikut tahlilan, sekarang mau tahlilan walaupun hanya sebulan sekali, tetapi tetap lebih baik dari pada tidak pernah ikut sama sekali.

- b. Kondisi lingkungan remaja yang berbeda-beda mempengaruhi kemampuan mereka dalam mencermati segala kegiatan-kegiatan yang sudah dibentuk oleh pengurus. Sehingga solusi dari hambatan ini adalah metode keteladanan. Karena teladan adalah sesuatu yang pantas untuk diikuti karena mengandung nilai-nilai kemanusiaan seperti sopan santun.
- c. Teknologi dan komunikasi remaja. Penggunaan yang salah menyebabkan para remaja cepat tumbuh dewasa sebelum waktunya dan juga menjadi tidak aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang sudah di susun oleh pengurus organisasi remaja perpeka di masyarakat dan lebih memilih bermain *handphone* untuk bermain *game*. Solusi dari permasalahan ini adalah memanfaatkan menggunakan teknologi dan komunikasi sebaik mungkin, seperti mengikuti kegiatan-kegiatan baik mingguan, bulanan, maupun tahunan di video selanjutnya diupload ke *social media*, atau bisa mengikuti kegiatan secara *live* atau *streaming*.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan-kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi pengurus remaja Perpeka agar meningkatkan program-program yang lebih baik dalam bidang apapun, serta hendaknya para pengurus menjalin



komunikasi yang baik dengan pengurus lain agar dapat meningkatkan kerja sama yang baik sehingga program-program akan terlaksana secara efektif dan efisien.

2. Bagi remaja perpeka diharapkan dapat berkontribusi dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh organisasi remaja perpeka, agar bisa memperluas relasi untuk mengembangkan bakat remaja, menciptakan silaturahmi, supaya berakhlak yang baik.
3. Bagi orang tua agar selalu memperhatikan dan meningkatkan pengawasan terhadap anak remajanya, terutama di lingkungan pergaulannya dalam upaya membentuk akhlakul karimah remaja yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pemerintah Republik Indonesia. 2013. *Undang-Undang R.I. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Citra Umbara.
- Djarmika, Rachmat. 1992. *Sistem Etika Islam*. Jakarta: Panjimas.
- Kartono. 1996. *Psikologi Anak*. Jakarta: Alumni Pers.
- Daradjat, Zakiyah. 1975. *Pembinaan Remaja*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Nurwahyuni, 2022. *Peranan Ikatan Remaja Masjid dalam membina Akhlakul Karimah Remaja di Tamalete Desa Bontosungu Kecamatan Bontonompo Selatan Kabupaten Gowa*. Makassar: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Nur Kholis. 2019. *Pembinaan Akhlakul Karimah Pada Remaja Mazziyatul Fata Desa Samban Kecamatan Bawen Kabupaten Semarang*. Salatiga: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Sumodiningrat, Gunawan. 1999. *Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Abdullah, M. Yatimin, 2017. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-quran*. Jakarta: Amzah.
- Nata, Abuddin. 2012. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
1996. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Raja Grafindo.
- Al-Jazairi, S.A.B.J. 2007. *Tafsir Al-Qur'an Al-Aisar Jilid 2 dan 4*. Jakarta: Darus Sunnah.
- Mohammad, A., & Ansori, M. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Angraini, Anggun dan Putra, Dodi Pasila. *Pembinaan Akhlakul Karimah Remaja di Boarding School SMA N 5 Payakumbuh*. Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol. 4 No. 5 Tahun 2022: 2.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husein, Umar. 2003. *Metode Riset Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyati. 2011. *Belajar Dasar Akuntansi*. Bandung: LABKAT PRESS UNIKOM.
- Bungin, Burhan. 2017. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sairah, dkk. 2022. *Perkembangan Peserta Didik*. Koto Baru: Cendekia Muslim
- Julia. 2018. *Orientasi Estetik Gaya Pirigan Kacapi Indung dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjuran di Jawa Barat*. Sumedang : UPI Sumedang Press.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta : Deepublish.
- Mahfud, dkk. 2015. *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multietnik*. Yogyakarta : Deepublish.
- Hiyaroh, El Dahlia. 2022. *Strategi Pembinaan Akhlak Santri*. Bogor : GUEPEDIA
- Wirianto, Dicky. 2013. *Meretas Pendidikan Karakter Perspektif Ibn Miskawaih dan John Dewey*. Banda Aceh: PeNA
- Ramadhani, Ayu Sarah. 2019. *Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Keislaman: 2685 – 6155.
- Suwaid, Muhammad. 2004. *Mendidik Anak Bersama Nabi Saw*. Solo : Pustaka Arafah

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

*Lampiran 1***PEDOMAN WAWANCARA**

Wawancara adalah teknik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden. Sebelum melaksanakan wawancara peneliti mempersiapkan instrumen wawancara yang disebut pedoman wawancara. Berikut instrumen wawancara yang akan dibahas dalam proses wawancara serta subyek dalam penelitian adalah:

- A. Kepala Dusun
- B. Ketua RT
- C. Ketua Remaja Perpeka
- D. Sekretaris Remaja Perpeka
- E. Anggota Remaja Perpeka

Lembar Wawancara:

A. Kepala Dusun

❖ Identitas

Nama : .....

Jabatan : .....

Hari/Tanggal: .....

Tempat :  
.....

❖ Pertanyaan

1. Bagaimana pembinaan akhlakul karimah pada remaja perpeka Rt 08 Rw 03 dusun kalisari ngadirejo tegalrejo magelang tahun 2022?
2. Apa hambatan dan solusi dalam membina akhlakul karimah pada remaja perpeka Rt 08 Rw 03 dusun kalisari ngadirejo tegalrejo magelang tahun 2022?

## B. Ketua RT

### ❖ Identitas

Nama : .....

Jabatan : .....

Hari/Tanggal: .....

Tempat : .....

### ❖ Pertanyaan

1. Bagaimana pembinaan akhlakul karimah pada remaja perpeka Rt 08 Rw 03 dusun kalisari ngadirejo tegalrejo magelang tahun 2022?
2. Apa hambatan dan solusi dalam membina akhlakul karimah pada remaja perpeka Rt 08 Rw 03 dusun kalisari ngadirejo tegalrejo magelang tahun 2022?

## C. Ketua Remaja Perpeka

### ❖ Identitas

Nama : .....

Jabatan : .....

Hari/Tanggal: .....

Tempat : .....

### ❖ Pertanyaan

1. Bagaimana pembinaan akhlakul karimah pada remaja perpeka Rt 08 Rw 03 dusun kalisari ngadirejo tegalrejo magelang tahun 2022?
2. Apa hambatan dan solusi dalam membina akhlakul karimah pada remaja perpeka Rt 08 Rw 03 dusun kalisari ngadirejo tegalrejo magelang tahun 2022?

## D. Sekretaris Remaja Perpeka

### ❖ Identitas

Nama : .....

Jabatan : .....

Hari/Tanggal: .....

Tempat : .....

## ❖ Pertanyaan

1. Bagaimana pembinaan akhlakul karimah pada remaja perpeka Rt 08 Rw 03 dusun kalisari ngadirejo tegalrejo magelang tahun 2022?
2. Apa hambatan dan solusi dalam membina akhlakul karimah pada remaja perpeka Rt 08 Rw 03 dusun kalisari ngadirejo tegalrejo magelang tahun 2022?

## E. Anggota Remaja Perpeka

## ❖ Identitas

Nama : .....

Jabatan : .....

Hari/Tanggal: .....

Tempat : .....

## ❖ Pertanyaan

1. Bagaimana pembinaan akhlakul karimah pada remaja perpeka Rt 08 Rw 03 dusun kalisari ngadirejo tegalrejo magelang tahun 2022?
2. Apa hambatan dan solusi dalam membina akhlakul karimah pada remaja perpeka Rt 08 Rw 03 dusun kalisari ngadirejo tegalrejo magelang tahun 2022?

*Lampiran 2***PEDOMAN OBSERVASI**

1. Mengamati pembinaan akhlak remaja Perpeka rt 08 rw 03 dusun Kalisari Ngadirejo Tegalorejo Magelang
2. Pada saat melaksanakan yasin, tahlil, dan ziarah
3. Mengamati peran para pengurus remaja Perpeka dalam membina akhlak remaja di dusun Kalisari Ngadirejo Tegalorejo Magelang
4. Mengamati kondisi remaja Perpeka Rt 08 Rw 03 dusun Kalisari Ngadirejo Tegalorejo Magelang
5. Mengamati lingkungan remaja Perpeka Rt 08 Rw 03 dusun Kalisari Ngadirejo Tegalorejo Magelang



Lampiran 3

**DOKUMENTASI**



*Kegiatan Ziarah Remaja Perpeka*



*Kegiatan Rebana Perpeka*



*Kegiatan Kumpulan Remaja Perpeka*



*Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW*



*Kegiatan Nyadran Masyarakat dusun Kalisari*



*Kegiatan Perayaan HUT RI*

## Lampiran 4



YAYASAN UNDARIS KABUPATEN SEMARANG  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI  
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514  
Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

---

**PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI**

Ungaran, 25 November 2022

Hal : Pengajuan Judul Skripsi  
Kepada Yth :  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Agama Islam  
UNDARIS

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Najmudin  
NIM : 19610047  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester : VII(Tujuh)  
Fakultas : Fakultas Agama Islam

Mengajukan judul skripsi/tugas akhir sebagai berikut :

1. Pesantren Menjadi Peran Pribadi Siswa di Pondok Pesantren Sirojul Mukhlisin II Payaman, Magelang.
2. Pengaruh Keteladanan Beribadah Orangtua Terhadap Kedisiplinan Sholat Remaja di Dusun Kalisari, Ngadirejo, Tegalrejo, Magelang.
3. Implementasi Sholat Dhuha Berjama'ah di Mts Yajri Payaman, Magelang. *RT RW*
4. Pembinaan Akhlakul Karimah pada Remaja Perpeka Dusun Kalisari, Ngadirejo, Tegalrejo, Magelang. *Jahun*
5. Pola Pembinaan Moral Santri di Pondok Pesantren Sirojul Mukhlisin II Payaman, Magelang.

Besar harapan saya salah satu judul di atas dapat disetujui, dan atas perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Mengetahui  
Dosen Wali

Rina Priarni, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN 0629128702

Pemohon

Najmudin  
NIM19610047

Ka. Prodi PAI

Rina Priarni, S.Pd.I., M.Pd.I.  
NIDN 0629128702

Acc

## Lampiran 5



YAYASAN UNDARIS KABUPATEN SEMARANG  
 UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI  
 FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Tentara Pelajar No. 13 Telp (024) 6923180, Fax. (024) 76911689 Ungaran Timur 50514  
 Website : undaris.ac.id email : info@undaris.ac.id

Nomor : 71 / A.1 / 5 / 1 / 2023  
 Lampiran : 1 bendel  
 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian (Skripsi)

Ungaran, 6 Januari 2023

Kepada  
 Yth. Kepala Dusun Kalisari  
 di Tempat

**Assalamu'alaikum.Wr.Wb.**

Kami beritahukan dengan hormat bahwa Mahasiswa Fakultas Agama Islam UNDARIS Ungaran.

Nama : Najmudin

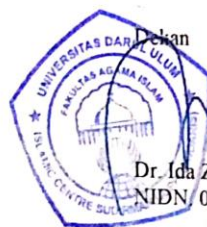
NIM : 19610047

Akan menyelesaikan studinya dengan menyusun skripsi berjudul : Pembinaan Akhlakul Karimah pada Remaja Perpeka RT. 08 RW. 03 Dusun Kalisari, Ngadirejo, Tegalrejo, Magelang Tahun 2022.

Dengan ini kami mohon Mahasiswa tersebut untuk mendapatkan ijin penelitian di dusun yang Bapak/Ibu Pimpin. Sebagai kelengkapannya, bersama ini kami lampirkan Proposal Skripsi.

Kemudian atas perkenaan dan izin yang saudara berikan, kami sampaikan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum.Wr.Wb.**



Dr. Ida Zahara Adibaly S.Ag., M.S.I.  
 NIDN/ 0606077004

## Lampiran 6

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

1

Pembimbing I : Rina Priani, M.Pd.1  
 Nama Mahasiswa : Najmu'din  
 NIM : 19610097  
 Prodi : S.1/PAI

Judul Skripsi : Pembinaan afektual kariman pada remaja Perpek  
 re ow rw 03 dusun kediri ngadirejo tegarejo magelang  
 tahun 2022

NO	MATERI BIMBINGAN I	PARAP
1.	24/12/22 - Seminar proposal SKRIPS	PUP
2.	6/1/23 - Ace BAB I, II, III - lanjut BAB IV	PUP
3.	24/01/23 - Perbaiki sumber di BAB IV. - Buat pedoman wawancara. - Perbaiki skema hasil wawancara	PUP
4.	11/02/23 - Perbaiki BAB IV (Pembahasan) - perbaiki sumber di pembahasan - lanjut BAB V - lampirkan dokumentasi	PUP
5.	9/03/23 - Perbaiki halaman Skripsi (Minimal 75 hd.) - lengkapi lampiran (Pedoman observasi, Surat penelitian dari kadus) - lengkapi Bagian awal (Kata pengantar, abstrak, motto, <sup>(sumber)</sup> halaman persembahkan, halaman tituleselah, daftar isi)	PUP
6.	14/03/23 - Lengkapi halaman pengeseran - surat pendua - siap Ace	PUP
7.	17/03/23 - ACC Skripsi & Siap dimunaqosahkan	PUP

NB : Bimbingan Minimal 6 Kali

Mahasiswa  
 \_\_\_\_\_  
 Najmu'din

Ungaran, .....  
 Pembimbing I  
 \_\_\_\_\_  
 Rina Priani

Lampiran 7

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

2

Pembimbing II : Israni, Mpa  
 Nama Mahasiswa : Najmuudin  
 NIM : 19610097  
 Prodi : S.I / PAI  
 Judul Skripsi : Pembinaan ahlakul karimah pada remaja Perpetra  
 rt ow rw 03 dalam karir religio tegalrejo  
 Magelang tahun 2012

NO	MATERI BIMBINGAN II	PARAP
1.	Semua proposal.	✓
2.	perbaikan teori - foto tulis	✓
3	perbaikan BAB IV	✓
4.	perbaikan hasil penelitian	✓
5	Di BAB IV - hasil penelitian - Pembahasan di kaitkan dgn teori	✓
6	perbaikan foto tulis Ace awal di menyempatkan	✓

NB : Bimbingan Minimal 6 Kali

Mahasiswa

Najmuudin

Ungaran, .....  
 Pembimbing II

Israni

*Lampiran 8*

PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
KECAMATAN TEGALREJO  
**DESA NGADIREJO**

ALAMAT : DUSUN DLINGGO RT 06 RW 02 NGADIREJO KODE POS 56192

Kode Desa : 08192019

SURAT KETERANGAN  
NO.474/08/2019/2023

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dusun Kalisari, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Najmudin  
Jenis Kelamin : Laki - laki  
Tempat/Tgl Lahir : Magelang, 26 September 1992  
Alamat : Rt 08 Rw 03 Dusun Kalisari Ngadirejo Tegalrejo Magelang  
Waktu Penelitian : 2 Bulan  
Tempat Penelitian : Dusun Kalisari

Benar-benar telah melakukan penelitian di dusun Kalisari Ngadirejo Tegalrejo Magelang untuk menyusun skripsi dengan judul "Pembinaan Akhlak Al-Karimah Pada Remaja Perpeka Rt 08 Rw 03 Dusun Kalisari Ngadirejo Tegalrejo Magelang Tahun 2022".

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat diperhunakan sebagaimana semestinya.

Magelang, 02 Maret 2023

Kepala Dusun Kalisari





*Lampiran 9*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Najmudin  
Tempat/Tanggal Lahir: Magelang, 26 September 1992  
Alamat : RT/RW 08/03 Kalisari Ngadirejo Tegalrejo Magelang  
Jenis Kelamin : Laki – Laki  
Agama : Islam  
No. Telepon : 085725294440  
Jenjang Pendidikan :  
1. 1997 – 1998 : RAM 2 Ngadirejo  
2. 1999 – 2005 : MI Yakti Dawung  
3. 2005 – 2008 : MTs Yajri Payaman Magelang  
4. 2008 – 2011 : MA Yajri Payaman Magelang  
5. 2019 – 2023 : S-1 FAI UNDARIS Ungaran Semarang  
Pengalaman Pekerjaan :  
- Guru MA Yajri Payaman Magelang dari tahun 2019 – sekarang.

Ungaran, 08 Maret 2023  
Penulis



Najmudin  
NIM. 19.61.0047